

BULETIN MKG

Jendela Informasi Meteorologi Klimatologi
dan Geofisika Wilayah Tangerang - Banten
dan Sekitarnya



Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang Vol. 10 No.2/FEBRUARI/2026. Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dibuat sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional geofisika setiap bulan. Buletin ini memuat informasi mengenai produk-produk geofisika dan klimatologi yang dihasilkan oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama kurun waktu 1 (satu) bulan.

Produk informasi geofisika dan klimatologi harus sampai kepada pengguna sesegera mungkin sesuai dengan kebutuhan melalui peningkatan pelayanan, salah satunya menggunakan media Buletin Bulanan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk kepentingan masyarakat luas. Semoga Buletin MKG dapat memberikan informasi yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Kedepannya kami berusaha untuk meningkatkan isi dan kualitas buletin ini. Demi sempurnanya buletin ini, saran dan masukan sangat kami harapkan.

Tangerang, Februari 2026
Kepala Stasiun Geofisika
Kelas I Tangerang



REDAKSI

TIM REDAKSI :

PEMIMPIN

MARGIONO, S.Si

PENANGGUNG JAWAB

DINDA AYU A. P., S.Si,
M.SC

KETUA PELAKSANA

TATA SUBRATA, S.Si

WAKIL PELAKSANA

TEGUH SUROYO, S.Si

Penanggung Jawab Data Gempabumi :

Dinda Ayu A. P.
Sri Hartatik
Amalia Nasrurroh

Penanggung Jawab Data Kelistrikan Udara :

Nindita Dewi Tiurlan
Amalia Nasrurroh
Eka Nurjanah Wulandari

Penanggung Jawab Data Magnetbumi :

Sri Hartatik
Kevin Dwi Wicaksono

Penanggung Jawab Data Tanda Waktu :

Dinda Ayu A. P.

Penanggung Jawab Data Klimatologi :

Dinda Ayu A. P.
Annisa Rahma M.

Editor :

Eka Nurjanah Wulandari
Amalia Nasrurroh

Daftar Isi



1

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PROFIL STASIUN
PENDAHULUAN

17

informasi klimatologi

CURAH HUJAN HARIAN
SUHU UDARA
PENYINARAN MATAHARI
KELEMBABAN UDARA
ANGIN

20

informasi MKG

- A. Pengamatan hilal penentu awal bulan Syakban 1447 H oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang
- B. Uji Aktivasi Sirine Di Provinsi Banten
- c. kegiatan Pemeliharaan dan korektif Mandiri Peralatan Serta Diseminasi Gempabumi oleh Stasiun Geofisika Kelas i Tangerang
- D. Intensitas gempabumi skala Modified Mercalli Intensity (MMI)
- E. Langkah-langkah Penyelamatan Gempabumi
- F. Tas Siaga Bencana

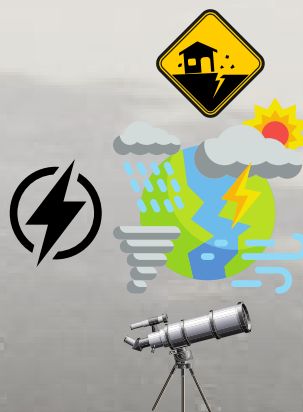
informasi geofisika

5

- GEMPABUMI TERCATAT
- HASIL ANALISIS GEMPABUMI
- MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN
- HASIL ANALISIS PETIR
- HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN
- FASE BULAN
- KEDUDUKAN MATAHARI
- WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI & BULAN
- WAKTU SHOLAT

TAHUKAH ANDA?

29



PROFIL STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



SEJARAH SINGKAT

Stasiun Geofisika Tangerang didirikan pada tahun 1957 dan merupakan Stasiun Magnet Bumi yang semula pindahan dari Stasiun Magnet Bumi yang berada di Pulau Keeper (Kepulauan Seribu). Lokasi Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terletak pada Longitude $106^{\circ}38'48.8''$ BT serta Latitude $06^{\circ}10'17.8''$ LS dengan elevasi 11.37 m.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.11 Tahun 2014.

TUGAS POKOK

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa Geofisika..

FUNGSI

Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan:

- a. Gempabumi dan Tsunami
- b. Percepatan tanah (PGA)
- c. Petir atau Listrik Udara
- d. Magnet Bumi dan Tanda Waktu
- e. Curah Hujan
- f. Kualitas Udara

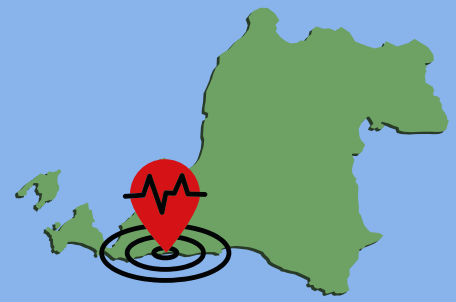


PENDAHULUAN

Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Philipina. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia menjadi daerah yang rawan bencana gempabumi. Kejadian gempabumi yang terjadi di Indonesia sangat banyak, dari kekuatan kecil sampai besar. Gempabumi yang terjadi di laut dengan kekuatan yang sangat besar dan kedalaman dangkal dapat menyebabkan bencana tsunami. Oleh karena itu sangat diperlukan informasi tentang gempabumi yang terjadi di wilayah Indonesia dan khususnya wilayah Banten sebagai wujud pencegahan bencana ikutan yang disebabkan oleh gempabumi itu sendiri seperti robohnya bangunan, tsunami, longsor, dan sebagainya.

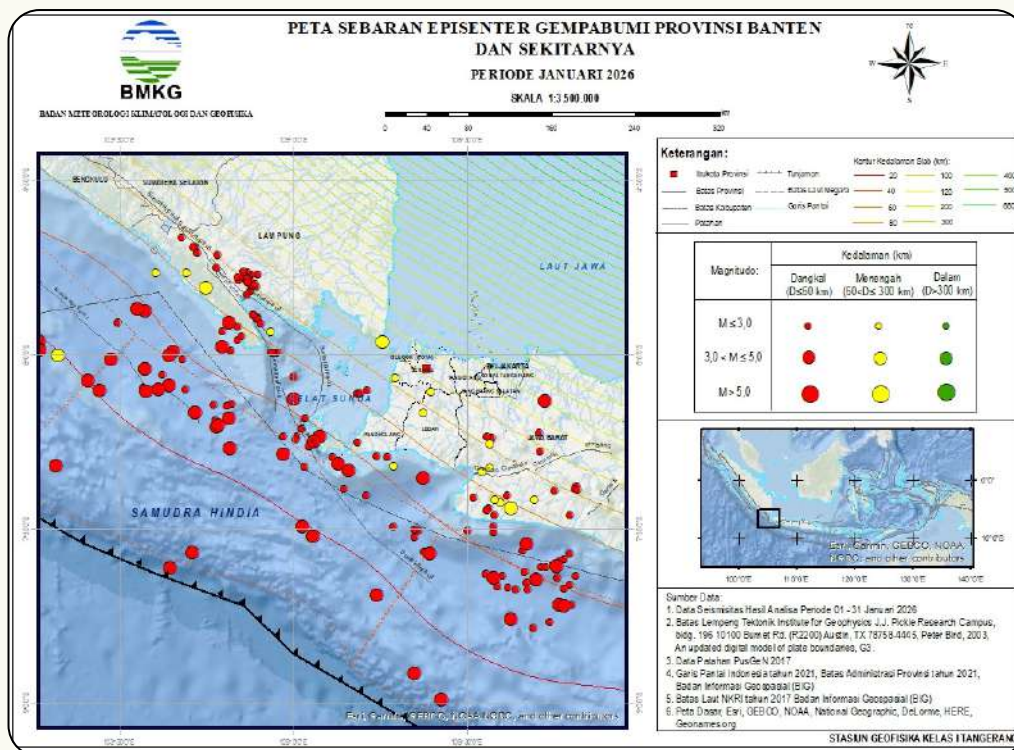
Kejadian gempa yang dicatat oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang ini dipengaruhi oleh kondisi tektonik Selat Sunda yang rumit, karena berada pada wilayah batas Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, tempat terbentuknya sistem busur kepulauan yang unik dengan asosiasi palung samudera, zona akresi, busur gunung api dan cekungan busur belakang. Palung Sunda yang menjadi batas pertemuan lempeng merupakan wilayah yang paling berpotensi menghasilkan gempa-gempa besar. Adanya kesenjangan terjadinya gempabumi besar di Selat Sunda dan sekitarnya dapat menyebabkan terakumulasinya energi yang kemudian akan dilepaskan pada suatu saat.

Stasiun Geofisika Tangerang merupakan Unit Pelaksana Teknis Geofisika dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang bergerak dalam pelayanan informasi data geofisika dan merupakan unit yang membantu melayani data meteorologi dan klimatologi. Selain gempabumi, data geofisika yang menjadi produk dari Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang yaitu data kelistrikan udara (petir) dan data magnet bumi serta tanda waktu. Sedangkan produk data meteorologi dan klimatologi adalah berupa data curah hujan.



A. GEMPABUMI TERCATAT

Wilayah yang memiliki aktifitas kegempaan cukup tinggi di laut dibandingkan di darat berdasarkan peta sebaran gempabumi pada gambar 1 yaitu wilayah barat Lampung, Selat Sunda hingga selatan Jawa Barat. Gempabumi yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Januari 2026 sebanyak 180 kejadian dan terdapat 1 kejadian gempabumi dirasakan di wilayah Provinsi Banten, yaitu : gempabumi yang terjadi pada hari Kamis, 29 Januari 2026 pukul 12:04:45 WIB, wilayah Sumur Banten dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=3,8$. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.71 LS dan 103.98 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 211 km barat daya Sumur Banten pada kedalaman 10 km. Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif bawah laut. Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Cilegon dengan Skala Intensitas II – III MMI . Adapun rincian gempabumi terasa ada pada Tabel 1 di lampiran.



Gambar 1. Peta Sebaran Gempabumi di Wilayah Banten dan Sekitarnya bulan Januari 2026

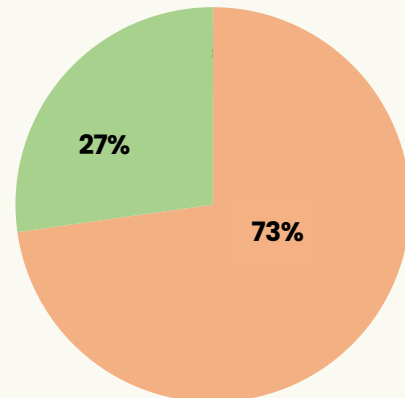
B. HASIL ANALISIS GEMPABUMI

B.1 BERDASARKAN MAGNITUDO

Pada bulan Januari 2026 gempabumi terjadi dengan kekuatan $M < 3$, yaitu 73 % (131 kejadian), sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3 \leq M < 5$ terjadi sebesar 27 % (49 kejadian), serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kekuatan $M \geq 5$, adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



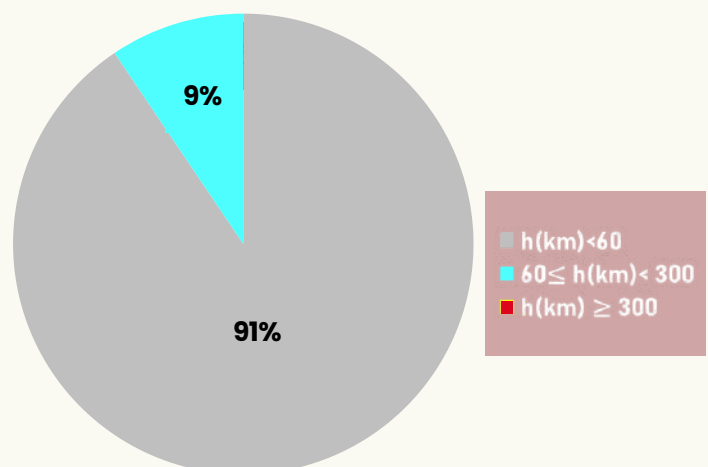
● $M < 3$ ● $3 \leq M < 5$



Gambar 2. Diagram persentase gempabumi berdasarkan magnitudo bulan Januari 2026

B.2 BERDASARKAN KEDALAMAN

Pada bulan Januari 2026 gempabumi dengan kedalaman $h < 60$ km dominan terjadi, yaitu 91 % (163 kejadian), diikuti gempabumi dengan kedalaman $60 \leq h < 300$ km sebesar 9 % (17 kejadian), serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kedalaman $h \geq 300$ km, adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.

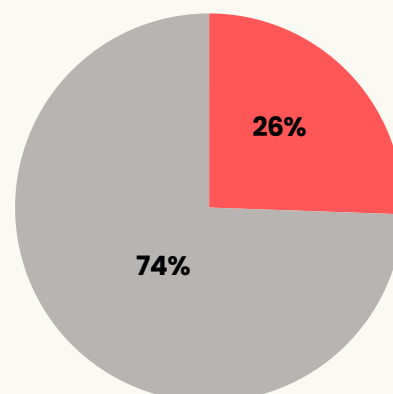


Gambar 2. Diagram persentase gempabumi berdasarkan kedalaman bulan Januari 2026

B.3 BERDASARKAN LOKASI PUSAT GEMPABUMINYA

Pada bulan Januari 2026 gempabumi yang terjadi dominan berada di laut 74% (134 kejadian) dan berada di darat dengan persentase 26% (46 kejadian).

● Darat ● Laut



Gambar 4. Diagram persentase gempabumi berdasarkan lokasi gempa bulan Januari 2026

C. MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN



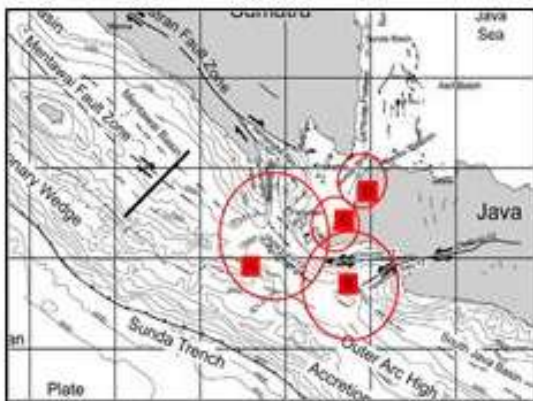
Daryono, dkk membagi wilayah kegempaan di Banten menjadi empat zona (gambar 5) yaitu: Zona A, Zona B, Zona C, dan Zona D. Adapun wilayah kegempaan tersebut diuraikan menjadi:

- Zona A merupakan zona sumber gempabumi terusan Sesar Semangko dan Ujung Kulon;
- Zona B merupakan zona sumber gempabumi Sesar Cimandiri yang terbagi menjadi dua yaitu perpanjangan Patahan Cimandiri dan zona Patahan Pelabuhan Ratu;
- Zona C dan D merupakan zona sumber gempabumi di Selat Sunda.

Selain empat zona tersebut, masih ada sumber gempabumi yang bisa berdampak hingga ke wilayah Banten, yaitu:

- Zona Krakatau : patahan-patahan di Selat Sunda yang belum teridentifikasi dengan baik (gambar 6).
- Zona Megathrust : merupakan zona sumber gempabumi di pertemuan lempeng IndoAustralia dan Eurasia yang berpotensi membangkitkan gempabumi sangat kuat berpotensi diikuti tsunami (gambar 7).

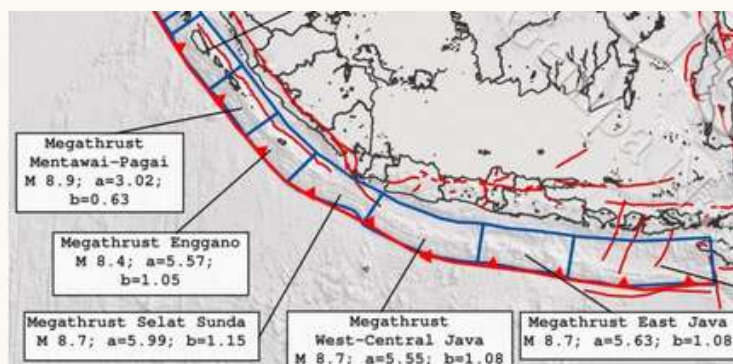
Provinsi Banten merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi. Zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu), Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon), dan Zona Megathrust merupakan wilayah yang frekuensi gempabuminya tinggi di wilayah Banten.



Gambar 5. Sumber Gempabumi selain Zona Subduksi di Wilayah Banten



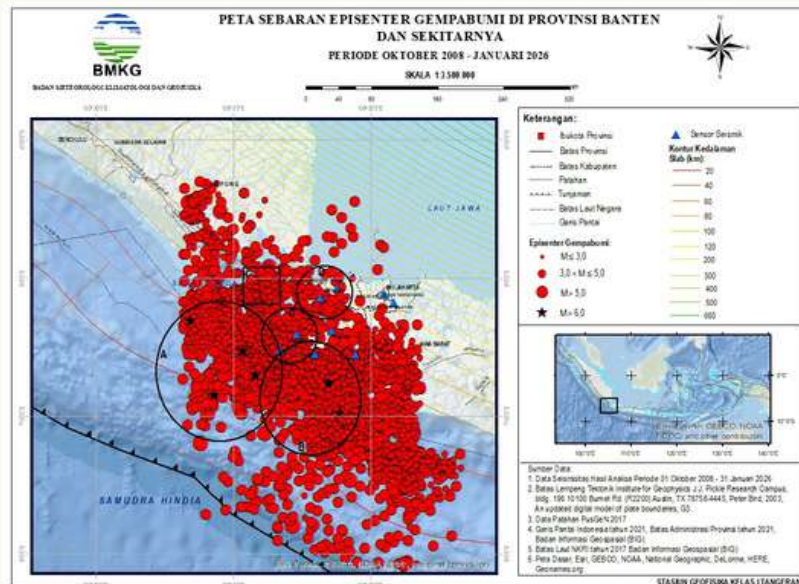
Gambar 6. Sumber Gempabumi Sekitar Pulau Krakatau



Gambar 7. Sumber Gempabumi Megathrust Selat Sunda

Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang secara berkala melakukan monitoring dalam rangka mengkaji lebih lanjut aktivitas dan karakteristik kegempaan di setiap Zona tersebut (Gambar 8).

Data gempabumi yang digunakan dalam pengklasteran ini adalah kejadian gempabumi pada area 5.5 LS – 9 LS dan 104.5 BT – 107 BT dari Oktober 2008 sampai dengan Januari 2026. Data berupa parameter gempabumi seperti lokasi pusat gempabumi, kekuatan, dan kedalaman gempabumi tersebut dianalisa menggunakan seiscomp4 yang diarsipkan pada repositori gempabumi BMKG. Berikut ini rangkuman hasil monitoring dari masing-masing Zona :



Gambar 8. Peta Sebaran Zona Episenter Gempabumi Di Provinsi Banten Tahun 2008 – Januari 2026

C.1 KLASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA A

Secara spasial sumber gempabumi Zona A terletak di Selat Sunda bagian barat daya (Gambar 9). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Patahan Semangko, dan Patahan Ujung Kulon yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi. Kabupaten Pandeglang dan Pulau Panaitan merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi di Zona ini. Patahan Ujung Kulon memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang dan sebagian Kabupaten Lebak, sedangkan terusan Patahan Semangko memicu aktivitas seismik di Selat Sunda. Gempabumi di Selat Sunda berpotensi menjadi gempabumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lampung bagian selatan. Pada bulan Januari 2026, terjadi enam belas kejadian gempabumi di Zona A. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Januari 2026 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2014 frekuensi kegempaan meningkat sampai pada tahun 2018 kemudian mulai menurun pada 2019, dan mulai meningkat lagi hingga 2024 seperti terlihat pada grafik pada gambar 10.



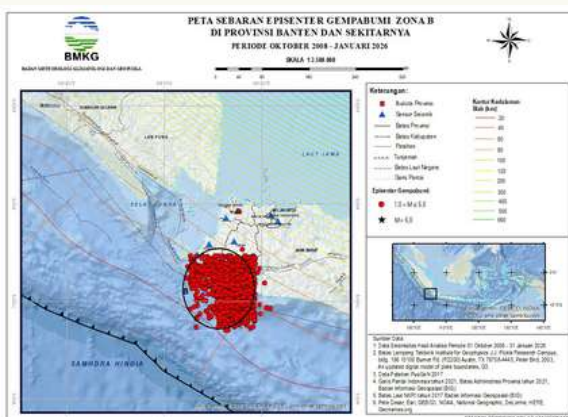
Gambar 9. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona A Oktober 2008 – Januari 2026



Gambar 10. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona A Oktober 2008 – Januari 2026

C.2 KLASSTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA B

Secara spasial sumber gempabumi Zona B terletak di sebelah selatan Provinsi Banten (Gambar 11). Patahan Cimandiri dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah selatan Banten. Patahan Cimandiri merupakan pemicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah selatan Provinsi Banten. Terdapat segmen yang membagi Patahan Cimandiri menjadi dua yaitu, perpanjangan Patahan Cimandiri dan Patahan Pelabuhan Ratu. Kabupaten Lebak dan Pandeglang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari kedua sumber gempabumi tersebut. Patahan Cimandiri memicu aktivitas seismik di Pulau Tjinjil, sebagian selatan Kabupaten Lebak dan Pandeglang, sedangkan Patahan Pelabuhan Ratu memicu aktivitas gempabumi yang dirasakan di wilayah selatan Kabupaten Lebak dan Sukabumi, Jawa Barat. Pada bulan Januari 2026, terjadi dua belas kejadian gempabumi di Zona B. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Januari 2026 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2018 yang meningkat signifikan, kemudian mulai menurun pada 2019 dan 2021, namun pada 2023 kembali mengalami kenaikan, seperti terlihat pada grafik pada gambar 12.



Gambar 11. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona B Oktober 2008 – Januari 2026



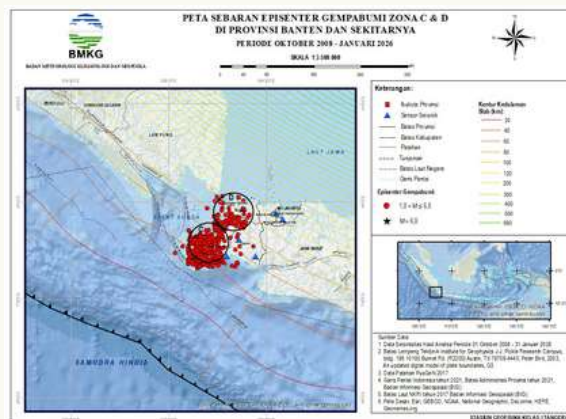
Gambar 12. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona B Oktober 2008 – Januari 2026

C.3 KLASSTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA C DAN D



Secara spasial sumber gempabumi Zona C dan D terletak di Selat Sunda bagian timur dan tenggara (Gambar 13). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Sesar Baribis yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selat Sunda. Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari aktivitas sumber gempabumi lokal tersebut. Terusan Sesar Baribis yang melintasi daratan Provinsi Banten memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian besar wilayah Provinsi Banten sebelah barat dan barat daya. Aktivitas seismik di bagian timur dan tenggara Selat Sunda berpotensi menjadi gempabumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.

Pada bulan Januari 2026, terjadi satu kejadian gempabumi di Zona C dan dua kejadian gempabumi di Zona D. Kejadian gempabumi di Zona C periode Oktober 2018 hingga Januari 2026 fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2021, kemudian mulai menurun lagi hingga tahun 2023 seperti terlihat pada grafik pada gambar 14. Sedangkan di Zona D aktifitas kegempaanannya relatif minim, seperti nampak pada gambar 15 yaitu pada tahun 2013 hingga 2016, yang kemudian baru mulai menggeliat lagi pada tahun 2017 hingga 2021. Namun tahun 2022 zona D mengalami penurunan frekuensi kejadian gempabumi dan meningkat lagi aktivitasnya di tahun 2024.



Gambar 13. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona C dan D Oktober 2008 – Januari 2026



Gambar 14. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona C Oktober 2008 – Januari 2026



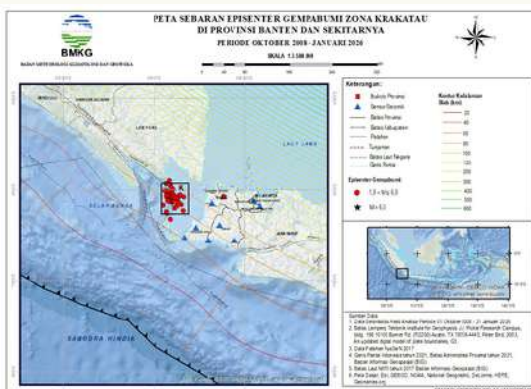
Gambar 15. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona D Oktober 2008 – Januari 2026

C.4 KLASER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA KRAKATAU



Sumber gempabumi Zona Krakatau bila dianalisa secara spasial terletak sebelah barat Provinsi Banten (Gambar 16). Patahan normal yang belum teridentifikasi dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah barat Banten. Patahan normal di sekitar Pulau Krakatau merupakan jenis patahan normal yang belum teridentifikasi nomeklaturanya namun dapat memicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah barat Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari sumber gempabumi tersebut. Aktivitas seismik yang terjadi di Zona Krakatau merupakan hasil kolaborasi antara aktivitas patahan lokal yang belum teridentifikasi dan aktivitas vulkanik dari Gunung Anak Krakatau. Gempabumi di Zona Krakatau adalah aktivitas seismik yang dapat dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Lampung bagian selatan. Gempabumi tektonik yang terjadi di sekitar Pulau Krakatau dan Selat Sunda bagian barat berpotensi memicu terjadinya aktivitas vulkanik. Hal inilah keunikan dari Zona Krakatau yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Pada bulan Januari 2026, tidak terdapat kejadian gempabumi di Zona Krakatau. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Januari 2026 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2015 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2019, kemudian mulai menurun kembali pada 2020 hingga 2022 namun mengalami kenaikan di tahun 2023 seperti terlihat pada grafik pada gambar 17.



Gambar 16. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 – Januari 2026



Gambar 17. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 – Januari 2026

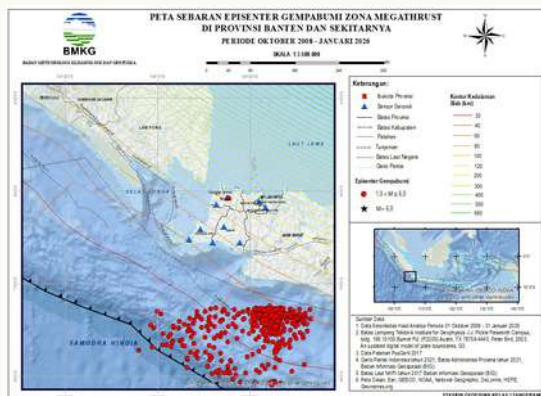
C.5 KLASER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA MEGATHRUST

Secara spasial sumber gempabumi Zona Megathrust terletak di Barat Daya hingga Selatan Provinsi Banten (Gambar 18). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selatan Banten.

Hampir seluruh wilayah di Provinsi Banten berpotensi merasakan guncangan apabila gempabumi kuat terjadi di Zona ini. Gempabumi kuat ini pula bisa berpotensi membangkitkan tsunami yang akan melanda tidak hanya wilayah pesisir Banten, namun juga berpotensi melanda pesisir wilayah Provinsi Lampung dan Jawa Barat.



Pada bulan Januari 2026, terjadi sembilan kejadian gempabumi di Zona Megathrust. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Januari 2026 cukup fluktuatif, mulai tahun 2009 frekuensi kegempaan nya meningkat sampai pada tahun 2010, kemudian mulai menurun kembali pada 2011 hingga 2016 dan kembali meningkat di tahun 2017 hingga 2024 seperti terlihat pada grafik pada gambar 19.



Gambar 18. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 – Januari 2026



Gambar 19. Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 – Januari 2026

C.6 PERSENTASE DAN FREKUENSI GEMPABUMI BERDASARKAN KLASER ATAU ZONA

Kejadian gempabumi periode Oktober 2008 hingga Januari 2026 didominasi oleh gempabumi yang pusat gempanya berada di zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu) yaitu 42%. Sedangkan di Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon) senilai 32%, Zona Megathrust 14%, Zona C 8%, Zona D senilai 2%, dan Zona Krakatau senilai 2% (Gambar 20).

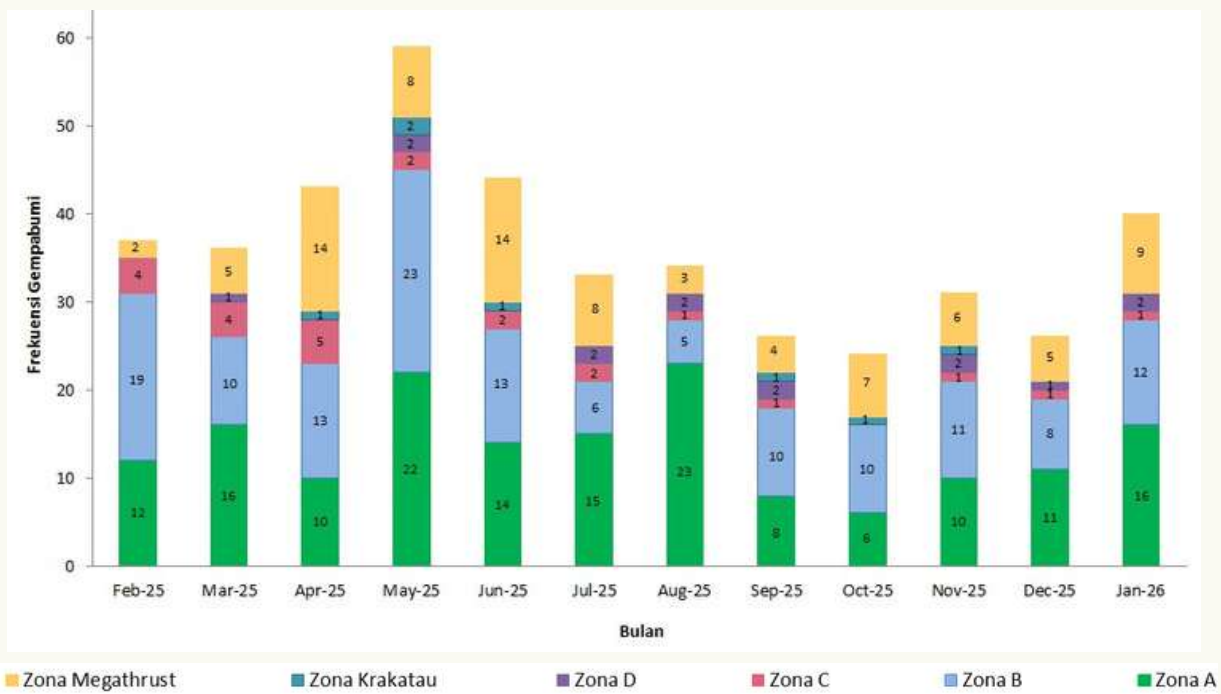


Gambar 20. Sebaran Episenter Masing-Masing Zona

Pada Gambar 21 terlihat frekuensi kegempaan pada bulan Januari 2026 dibandingkan dengan bulan Desember 2025 yaitu: zona A, zona B, zona D, dan zona Megathrust mengalami kenaikan masing-masing 45%, 50%, 100%, dan 80% (zona A dari 11 kejadian menjadi 16 kejadian; zona B dari 8 kejadian menjadi 12 kejadian; zona D dari 1 kejadian menjadi 2 kejadian; zona Megathrust dari 5 kejadian menjadi 9 kejadian). Sedangkan zona C dan zona Krakatau merupakan zona yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan aktivitas kegempaan



Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode Februari - Januari 2026



Gambar 21. Grafik Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode Oktober 2024 - Januari 2026

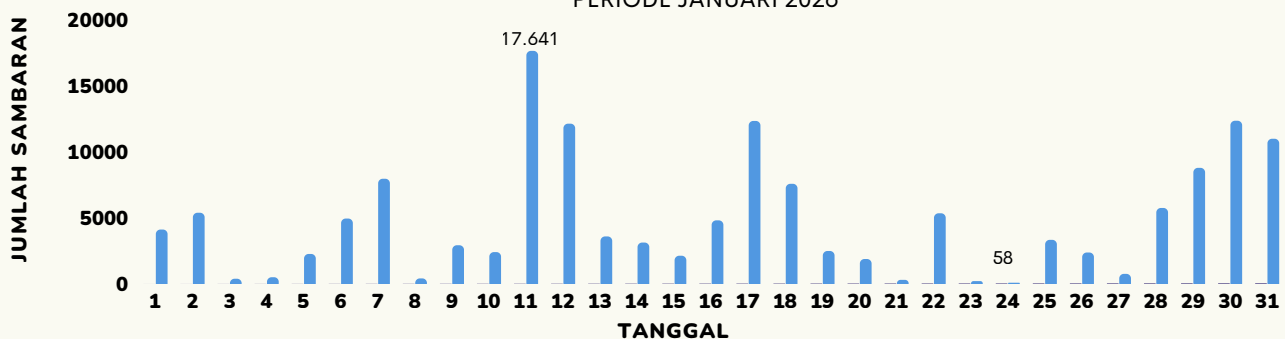
Kesiapsiagaan harus selalu menjadi prioritas. Pelibatan unsur masyarakat di setiap kegiatan mitigasi bencana gempabumi dan tsunami seperti pembuatan peta evakuasi, latihan simulasi evakuasi mandiri menjadi sesuatu yang wajib, mengingat merekalah yang berpotensi paling terdampak saat bencana terjadi. Sehingga dengan masyarakat yang terlatih dan terampil menghadapi bencana, niscaya jumlah korban dapat diminimalisir.

D. HASIL ANALISIS PETIR

D1. DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR

Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan NexStorm di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Januari 2026 sebanyak 148.648 kali sambaran, lebih rendah 100% frekuensi sambarannya dibandingkan bulan Desember 2025 sebanyak 300.882 kali sambaran. Kejadian petir tertinggi pada tanggal 11 Januari 2026 yaitu sebanyak 17.641 sambaran, sedangkan kejadian petir terendah pada tanggal 24 Januari 2026 yaitu 58 sambaran (gambar 22).

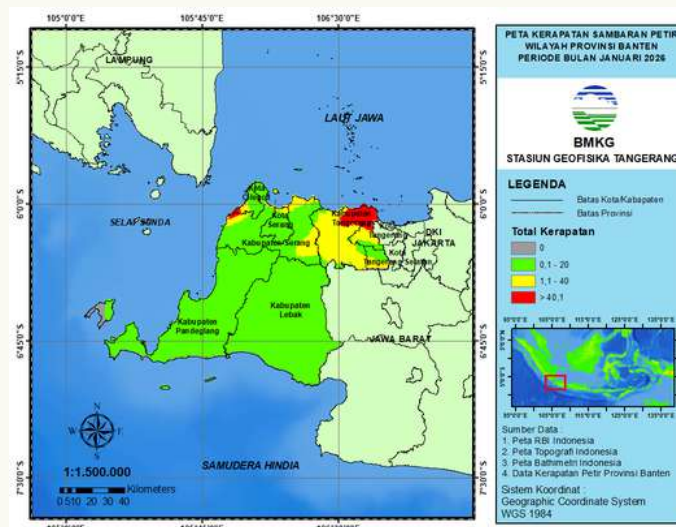
GRAFIK DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR DI WILAYAH PROVINSI BANTEN
PERIODE JANUARI 2026



Gambar 22. Grafik frekuensi sambaran petir bulan Januari 2026

D2. KERAPATAN SAMBARAN PETIR

Dari peta Kerapatan Sambaran Petir pada Gambar 23 menunjukkan bahwa wilayah Provinsi Banten di bulan Januari 2026 sebagian besar memiliki sambaran petir yang rendah, namun beberapa wilayah masuk ke dalam kategori sambaran tinggi dan sedang. Kategori sambaran tinggi di wilayah Provinsi Banten yaitu di sebagian kecil utara Kabupaten Tangerang dan barat daya Kota Cilegon. Sedangkan untuk kategori sambaran sedang di wilayah Provinsi Banten antara lain terdapat di sebagian besar Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang; sebagian kecil Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.



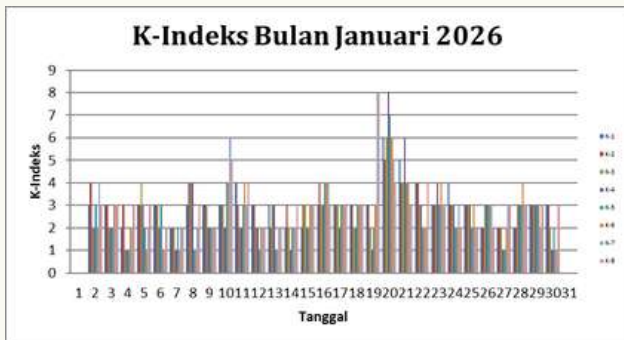
Gambar 23. Peta kerapatan sambaran petir Januari 2026

E. HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN

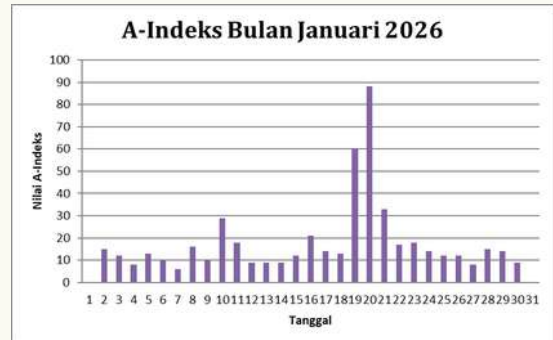


Berdasarkan pengamatan variasi harian magnet bumi di Observatorium Magnet Bumi Serang didapatkan nilai K-Indeks seperti yang terlihat pada Gambar 24. Peralatan yang digunakan adalah variometer GEA-02-RY. Selain K-Indeks, diperoleh juga nilai A-indeks seperti yang terlihat pada gambar 25 (kerusakan alat dari tanggal 17 Januari 2026).

Berdasarkan analisa nilai K-Indeks dan A-indeks pada bulan Januari 2026, nilai K-Indeks dan A-Indeks maksimum terdapat pada tanggal 20 Januari 2026 yaitu 8 dan 88. Pada bulan Januari 2026 termonitoring dan tercatat adanya badai magnetik menengah pada tanggal 19 & 20 Januari 2026 dan badai magnetik kecil pada tanggal 21 Januari 2026.

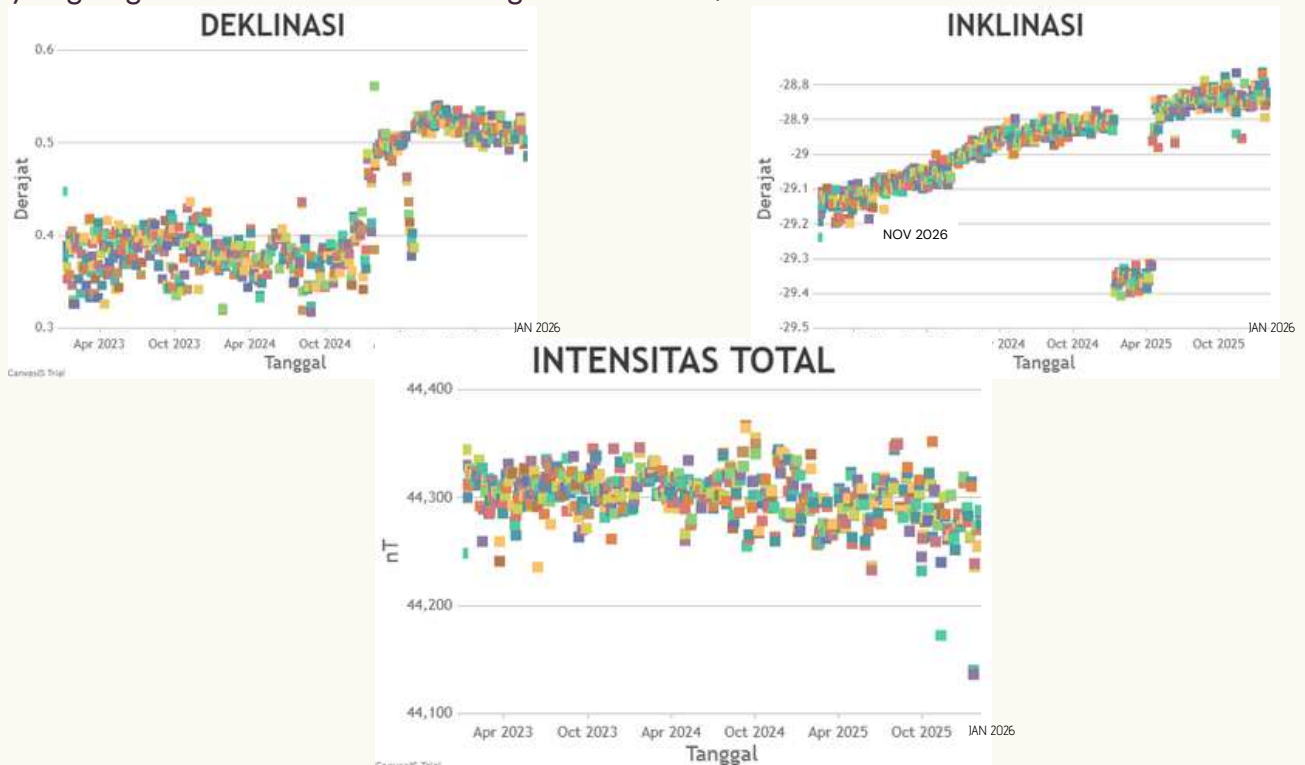


Gambar 24. Grafik nilai K-Indeks bulan Januari 2026



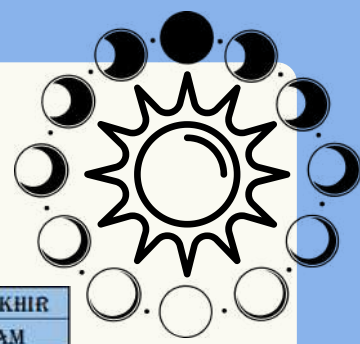
Gambar 25. Grafik nilai A-Indeks bulan Januari 2026

Berdasarkan pengamatan absolute magnet bumi di Observatorium Magnet Bumi Serang didapatkan nilai inklinasi, deklinasi, dan intensitas total dari bulan April 2023 – Januari 2026 seperti yang terlihat pada Gambar 26. Peralatan yang digunakan adalah DIM Mingeo Absolute, Proton Overhauser Absolute.



Gambar 26. Grafik nilai Inklinasi, Deklinasi dan Intensitas Total Bulan April 2023 – Januari 2026

F. FASE BULAN



Tabel 1. Fase Bulan Pada Bulan Februari 2026

BULAN BARU		PEREMPAT BULAN		BULAN PURNAMA		PEREMPAT TERAKHIR	
TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
				02-Feb-26	05:09	09-Feb-26	19:43
17-Feb-26	19:01	24-Feb-26	19:28				

G. KEDUDUKAN MATAHARI

Deklinasi Matahari adalah besar sudut katulistiwa langit, di bagian utara + (positif), dan di bagian selatan – (negatif). Asensio Rekta Matahari adalah besar sudut antara lingkaran Matahari dari Vernal Equinox diukur ke arah Timur sepanjang Ekuator. Perata waktu (waktu sejati-waktu menengah) adalah koreksi untuk waktu Matahari menengah supaya diperoleh waktu Matahari sejati (sesungguhnya).

Tabel 2. Kedudukan Matahari Pada Bulan Februari 2026

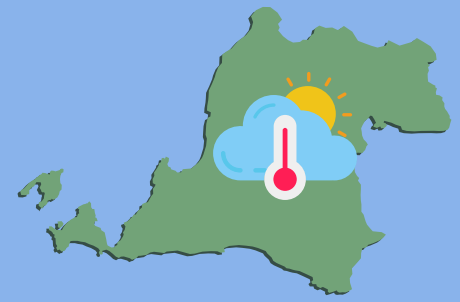
TANGGAL		DEKLINASI		ASENSIO REKTA		PERATA WAKTU	
		°	'	H	M	M	S
FEBRUARI	01	-17	09	20	58	-13	28.6
	05	-15	59	21	14	-13	54.8
	09	-14	44	21	30	-14	08.3
	13	-13	25	21	46	-14	09.6
	17	-12	03	22	01	-13	59.0
	21	-10	38	22	17	-13	38.3
	25	-9	10	22	32	-13	05.1
	29	-8	02	22	43	-12	34.6

H. WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DAN BULAN

Daftar waktu terbit dan terbenam Matahari dan Bulan untuk 4 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Banten selama bulan Februari 2026 ada pada tabel 4 dan 5 serta 13 Kecamatan ada pada tabel 6 di Lampiran.

I. WAKTU SHOLAT

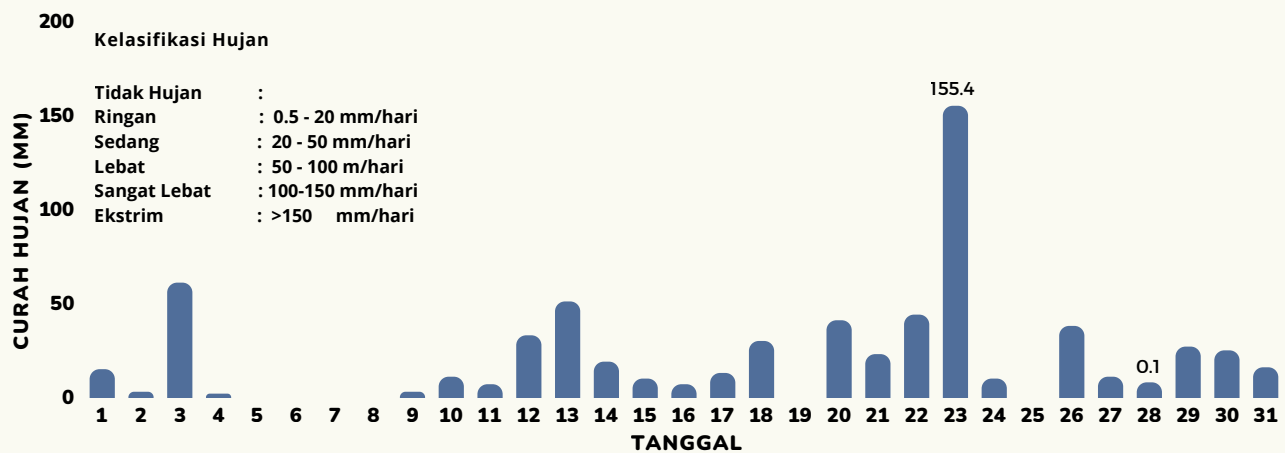
Tabel waktu sholat untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya pada bulan Februari 2026 ada pada tabel 7 di lampiran.



A. CURAH HUJAN HARIAN

Berdasarkan pengamatan curah hujan di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Januari 2026, tercatat jumlah curah hujan sebanyak 662,3 mm. Dengan jumlah hari hujan sebanyak 25 hari hujan. Intensitas hujan berkisar antara 0,1 mm sampai dengan 155,4 mm. Jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 23 Januari 2026 sebanyak 155,4 mm yang tergolong sebagai hujan ekstrim dan jumlah curah hujan terendah terjadi pada tanggal 19 Januari 2026 sebanyak 0,1 mm.

GRAFIK CURAH HUJAN DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG
BULAN JANUARI 2026

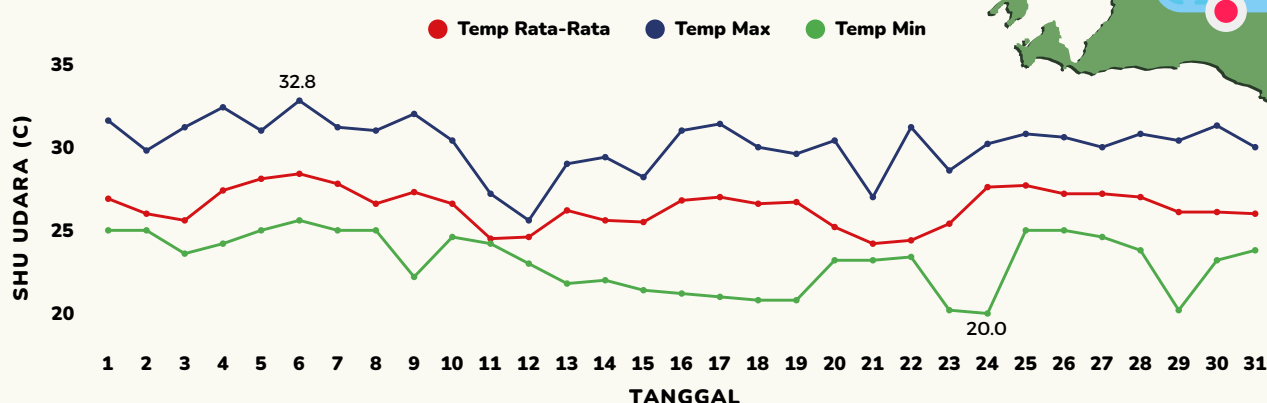


Gambar 25. Grafik Curah Hujan Harian bulan Januari 2026

B. SUHU UDARA

Suhu udara rata-rata pada bulan Januari 2026 di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang berkisar antara 24,2°C sampai dengan 28,4°C. Suhu udara maksimum rata-rata sebesar 30,2°C sedangkan suhu udara maksimum harian sebesar 32,8°C pada tanggal 06 Januari 2026. Suhu udara minimum rata-rata yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang sebesar 23,1°C dengan suhu udara harian terendah terjadi pada tanggal 24 Januari 2026 sebesar 20,0°C.

GRAFIK SUHU UDARA DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG BULAN JANUARI 2026

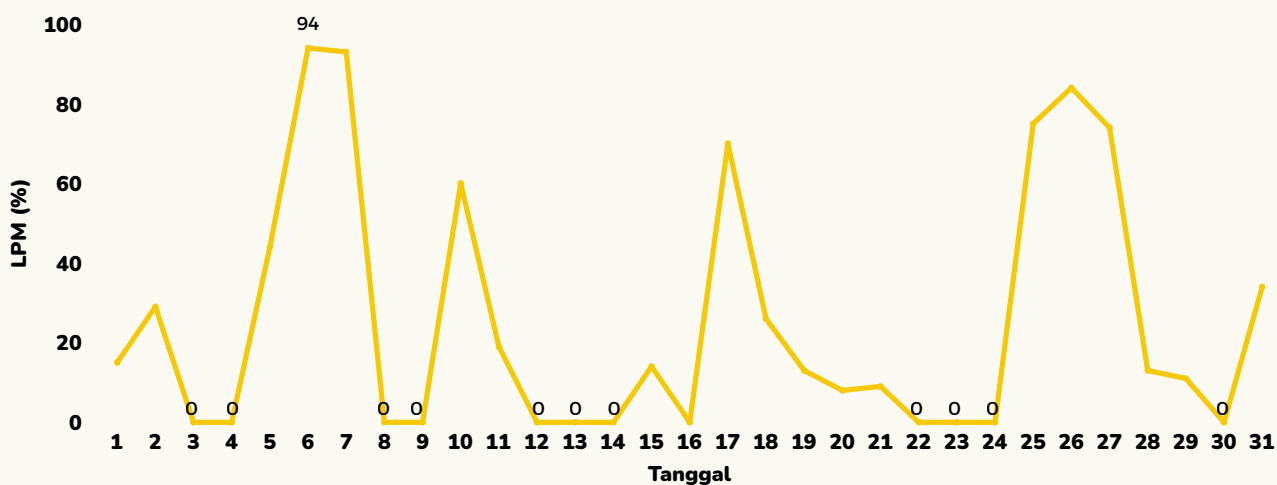


Gambar 26. Grafik Suhu Udara bulan Januari 2026

C. PENYINARAN MATAHARI

Lama penyinaran matahari (LPM) rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Januari 2026 adalah sebesar 25% selama 8 jam pengamatan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Penyinaran matahari terpanjang pada bulan Januari 2026 adalah 94% (8 jam) pada tanggal 06 Januari 2026, sedangkan lama penyinaran matahari terpendek adalah 0% (0 jam) pada tanggal 3, 4, 8, 9, 12-14, 22-24, & 30 Januari 2026.

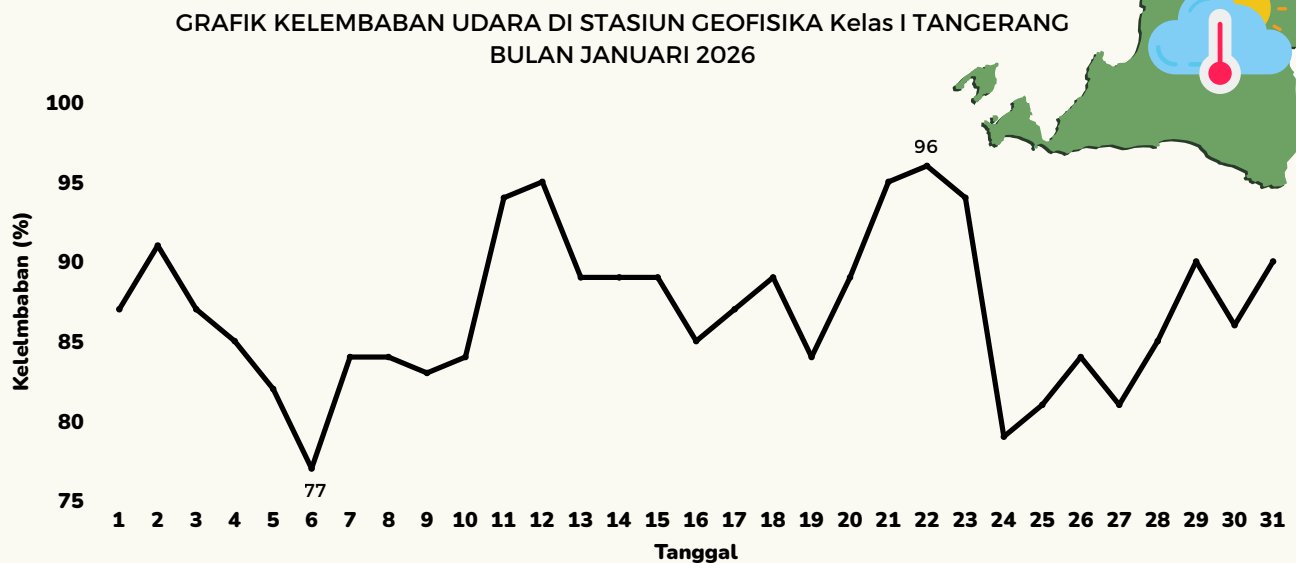
GRAFIK LAMA PENYINARAN MATAHARI DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG BULAN JANUARI 2026



Gambar 27. Grafik Lama Penyinaran Matahari bulan Januari 2026

D. KELEMBABAN UDARA

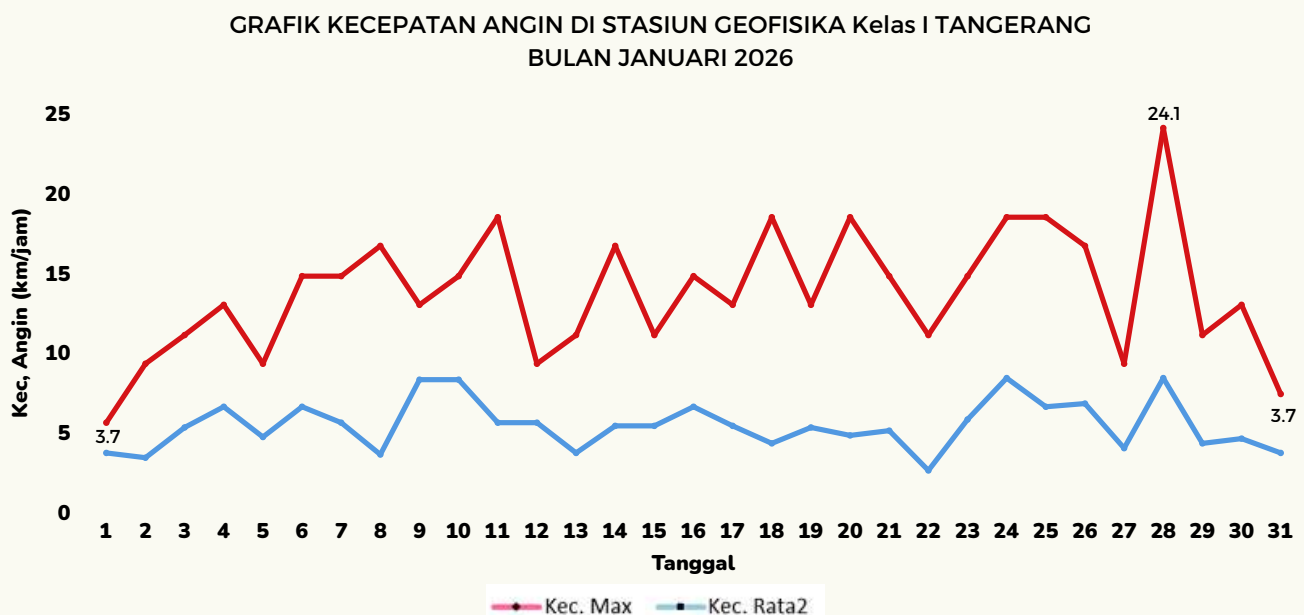
Kelembaban udara rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Januari 2026 adalah 87%. Kelembaban rata-rata tertinggi terjadi di tanggal 22 Januari 2026 sebesar 96%, sedangkan kelembaban rata-rata terendah terjadi di tanggal 6 Januari 2026 sebesar 77%.



Gambar 28. Grafik Kelembaban Udara Rata-Rata bulan Januari 2026

E. ANGIN

Kecepatan angin rata-rata yang dicatat pada Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Januari 2026 sebesar 5,4 km/jam dengan arah angin dominan Barat. Kecepatan angin maksimum terjadi pada tanggal 28 Januari 2026 sebesar 24,1 km/jam yang berhembus Barat Laut, sedangkan kecepatan angin minimum terjadi pada tanggal 01 & 31 Januari 2026 sebesar 3,7 km/jam yang berhembus Barat & Barat Laut.



Gambar 29. Grafik Kecepatan Angin bulan Januari 2026



A. PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN SYAKBAN 1447 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

Stasiun Geofisika Tangerang melakukan pengamatan hilal awal bulan Syakban Awal 1447 H pada Senin, 19 Januari 2025, di Halaman Kantor Stasiun Geofisika Tangerang, Banten.

Hilal adalah fase awal bulan sabit yang muncul setelah konjungsi atau ijtimak (posisi sejajar antara Matahari, Bulan, dan Bumi). Dalam kalender Hijriyah yang berbasis peredaran bulan, kemunculan hilal menjadi penanda pergantian bulan baru. Oleh karena itu, pengamatan hilal utamanya dilakukan untuk menentukan awal bulan Ramadan, Syawal, dan Zulhijah, yang berkaitan langsung dengan ibadah puasa, Idul fitri, dan Idul adha.

Pada saat hari pengamatan hilal awal bulan Syakban 1447 H, matahari terbenam pukul 18:17 WIB, tinggi hilal untuk Kota Tangerang tercatat $6^{\circ}18.3'$. Dengan ketinggian tersebut, hilal sulit untuk diamati juga karena lokasi dan langit tertutup awan maka hilal Syakban 1447 H tidak terlihat.



Gambar 30. Dokumentasi Pengamatan hilal Syakban 1447 H

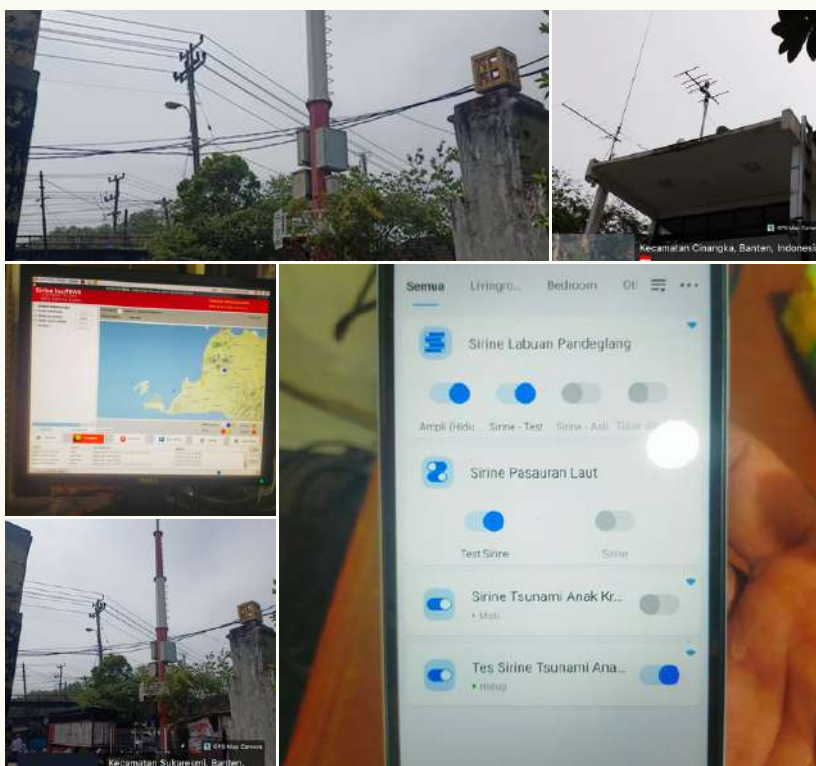
B. UJI AKTIVASI SIRINE DI PROVINSI BANTEN



BMKG berkolaborasi dengan BPBD melakukan uji sistem Sirine Peringatan Dini Tsunami (PDT) pada tanggal 26 setiap bulannya pukul 10.00 WIB serentak dilakukan di seluruh Indonesia. Saat terjadi gempabumi berpotensi tsunami, BMKG merilis peringatan dini tsunami kepada instansi terkait termasuk ke pemerintah daerah yang berpotensi terlanda tsunami. Pemerintah daerah yang wilayahnya berpotensi terlanda tsunami dalam level siaga hingga awas dan di wilayahnya terdapat sirine tsunami, maka dapat segera mengaktifkannya agar warga yang bermukim di pesisir pantai segera evakuasi ke tempat yang lebih tinggi maupun tempat evakuasi yang sudah disiapkan.

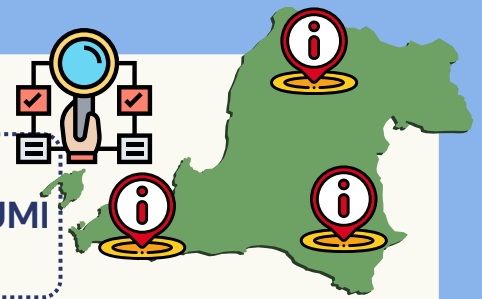
Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada tanggal 26 Januari 2026 melakukan uji sistem sirine di Provinsi Banten. Uji coba dilakukan dengan mengaktifkan sirine selama 3 menit di 5 lokasi sirine, yaitu di Desa Teluk Labuan Pandeglang, Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi/Panimbang Pandeglang, Desa Pasauran Cinangka Serang, POS Anak Gunung Krakatau, dan SMP 09 Ciwandan Gunungsugih. Empat sirine dapat berbunyi dengan baik sedangkan 1 mengalami gangguan yaitu di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi/Panimbang Pandeglang. Kerusakan pada trafo dan merambat pada komponen lain.

Meskipun sudah ada Sirine PDT, diharapkan masyarakat yang bermukim di wilayah rawan tsunami senantiasa tanggap apabila mereka merasakan gempabumi kuat sampai susah berdiri maupun gempabumi tidak terlalu kuat tapi seperti mengayun dan lama (lebih dari 1 menit), agar segera lakukan evakuasi mandiri ke tempat tinggi dan aman.



Gambar 31. Dokumentasi uji aktivasi sirine Provinsi Banten

C. KEGIATAN PEMELIHARAAN DAN KOREKTIF MANDIRI PERALATAN SERTA DISEMINASI GEMPABUMI OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



Pada bulan Januari 2026 Tim Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang melakukan kegiatan pemeliharaan Preventif dan korektif mandiri di beberapa lokasi peralatan pengamatan dan diseminasi gempabumi, diantaranya:

1. Kegiatan pemeliharaan preventif *Accelerometer* site BALB (BPBD Kabupaten Lebak), BSJR (Banjarsari Kabupaten Lebak) dan pemeliharaan korektif pada site JAKO (Balaikota Jakarta) pemasangan digitizer centaur.
2. Kegiatan pemeliharaan preventif *Intenitometer P-Alert+* site N3PJJ (BMKG Pusat Gedung A Lt.I), dan site NBCBJ (Balai 2 MKG Ciputat) dan pemeliharaan korektif pada site NTSO5 (Walikota Tangerang Selatan) pemasangan UPS.
3. Kegiatan pemeliharaan korektif pada peralatan WRS New Generation wilayah Serang, Cilegon, dan Lebak yakni WRS Bupati Serang, WRS SAR Banten, WRS BPBD Provinsi Banten, WRS Walikota Cilegon, WRS BPBD Kota Cilegon, WRS BPBD Kota Cilegon, WRS Pelindo, WRS Bupati Lebak, dan WRS BPBD Kabupaten Lebak instalasi package sismon WRS.
4. Kegiatan pemeliharaan korektif wilayah Tangerang Raya, pada Peralatan WRS Balai 2 MKG, dan WRS BPBD Kabupaten Tangerang Instalasi package sismon WRS

Kegiatan pemeliharaan ini bertujuan untuk menjaga peralatan dalam kondisi baik dan layak beroperasi untuk menghasilkan layanan informasi gempabumi yang akurat.



Gambar 32. Dokumentasi Kegiatan Pemeliharaan dan Korektif Mandiri Peralatan Gempabumi

D. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)



SKALA MERUSAK GEMPABUMI MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)

I MMI



Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan keawakan oleh beberapa orang

II MMI



Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang

III MMI



Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu

IV MMI



Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi

V MMI



Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti

VI MMI



Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan

VII MMI



Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur. cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan

VIII MMI



Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retak-retak pada bangunan dengan konstruksi kurang baik, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen roboh, air menjadi keruh

IX MMI



Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondasinya. Pipa-pipa dalam rumah putus.

X MMI



Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondasinya, tanah terbelah rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.

XI MMI



Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa dalam tanah tidak dapat dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.

XII MMI



Hancur sama sekali, Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara

E. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN GEMPABUMI



APA YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM, SESAAT DAN SETELAH GEMPABUMI

SEBELUM GEMPABUMI

1. KUNCI UTAMA ADALAH



Mengenal apa
yang disebut **Gempabumi**

Korban umumnya disebabkan oleh
reruntuhan bangunan, perabotan,
kebakaran, longsor dan kepanikan

Memastikan bahwa struktur dan letak
rumah Anda dapat terhindar dari
bahaya yang disebabkan gempabumi
(Longsor, rekahan tanah dll)

2. KENALI LINGKUNGAN TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL



Belajar melakukan P3K Belajar menggunakan alat pemadam api
Perhatikan letak pintu, lift serta
tangga darurat, apabila terjadi
gempabumi, sudah mengetahui
tempat yang aman untuk berlindung.

Mencatat nomor telepon
penting kedaruratan.

3. PERSIAPAN RUTIN PADA TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL



Perabotan diatur menempel
pada dinding (dipaku/diikat dll) untuk
menghindari jatuh, roboh, bergeser pada
saat terjadi gempabumi.

Menyimpan bahan yang mudah
terbakar pada tempat yang tidak
mudah pecah, agar terhindar
dari kebakaran.

Selalu mematikan air, gas
dan listrik apabila sedang
tidak digunakan.

4. MENCEGAH KERUNTUHAN MATERIAL AKIBAT GEMPA



Cek kestabilan benda yang tergantung
yang dapat jatuh pada saat gempabumi
terjadi (Lampu gantung, kipas gantung, dll)

Atur benda yang berat
sedapat mungkin berada
pada bagian bawah

5. PERLENGKAPAN YANG WAJIB DIMILIKI DI RUMAH ANDA



Kotak P3K
Tas Siaga Bencana
Senter / Lampu Battery
Radio / Alat Komunikasi
Makanan Ringan
Obat / Suplemen
Air Mineral

SAAT GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DI DALAM RUANGAN



Lindungi kepala dan badan
Anda dari reruntuhan bangunan
dengan bersembunyi di bawah
meja atau lindungi kepala anda
menggunakan buku tebal, tas dll.

Lari keluar apabila masih
dapat dilakukan
Cari tempat yang paling aman
dari reruntuhan goncangan

JIKA ANDA BERADA DI AREA TERBUKA



Menghindar dari bangunan yang ada
di sekitar Anda Seperti gedung,
Tiang Listrik, Pohon Besar,
Papan reklame dll.

Perhatikan tempat anda
berpijak, perhatikan jika
ada rekahan tanah.

JIKA ANDA SEDANG BERKENDARA



Keluar/Turun dan menjauh dari
kendaraan. Hindari jika terjadi
rekahan tanah atau kebakaran

Jika sedang mengendarai mobil,
segera keluar dan berlindung
di samping mobil Anda

JIKA ANDA TINGGAL ATAU BERADA DI DEKAT PANTAI



Jauhi pantai dan menuju
ke tempat yang lebih tinggi
untuk menghindari dari
gelombang Tsunami

JIKA ANDA TINGGAL DI DAERAH PEGUNUNGAN



Hindari daerah yang
mungkin terjadi
tanah longsor

SETELAH GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DIDALAM BANGUNAN



Keluar dari bangunan
tersebut dengan tertib,
Periksa apakah ada yang
terluka, lakukan P3K

Jangan menggunakan
tangga berjalan atau lift,
gunakan tangga biasa

Telepon/minta pertolongan
apabila terjadi luka parah
pada anda atau sekitar anda

PERIKSA LINGKUNGAN SEKITAR ANDA



Periksa apabila terjadi kebakaran

Periksa apabila terjadi kebocoran gas

Periksa apabila terjadi arus pendek (Korsleting) listrik

Periksa aliran dan pipa air

HINDARI HAL - HAL BERIKUT



Jangan masuk ke bangunan
yang sudah terkena dampak
gempa, sebelum anda yakin
bangunan tersebut cukup
kokoh setelah gempabumi terjadi

Karena kemungkinan masih
akan terjadi reruntuhan



Jangan mendekati bangunan
yang sudah rusak
terkena gempabumi,

Karena kemungkinan
sewaktu-waktu dapat
runtuh terkena
gempa susulan

MENCARI INFORMASI RESMI DARI SUMBER YANG DAPAT DIPERCAYA



Menyimak informasi mengenai
gempabumi susulan dari
media cetak maupun elektronik

Pastikan informasi resmi hanya
bersumber dari BMKG yang disebar
melalui kanal resmi yang telah terverifikasi

Atau melalui mobile apps
WRS - BMKG

User : pemda | Password : pemda-bmkg

F. TAS SIAGA BENCANA



BMKG

APA SAJA YANG PERLU ADA DI DALAM Tas Siaga Bencana?



KOTAK P3K
Berisi Obat-Obatan

MASKER, Hand Sanitizer, Sarung Tangan

MAKANAN dan MINUMAN
untuk asupan paska bencana minimal 3 hari

HANDPHONE & CHARGER
untuk memberi informasi dan mencari bantuan

DOKUMEN PRIBADI, UANG CASH bekal untuk 3 Hari

PAKAIAN LENGKAP
minimal untuk 3 Hari

SENER dan baterai tambahan

PELUIT untuk meminta pertolongan saat darurat

RADIO PORTABEL
sebagai sumber informasi setelah bencana

PUSAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI
KEDEPUTIAN BIDANG GEOFISIKA

InfoBMKG
www.bmkg.go.id
lnatews.bmkg.go.id

infographic by tribowo

TAHUKAH ANDA ?



CUACA DAN IKLIM

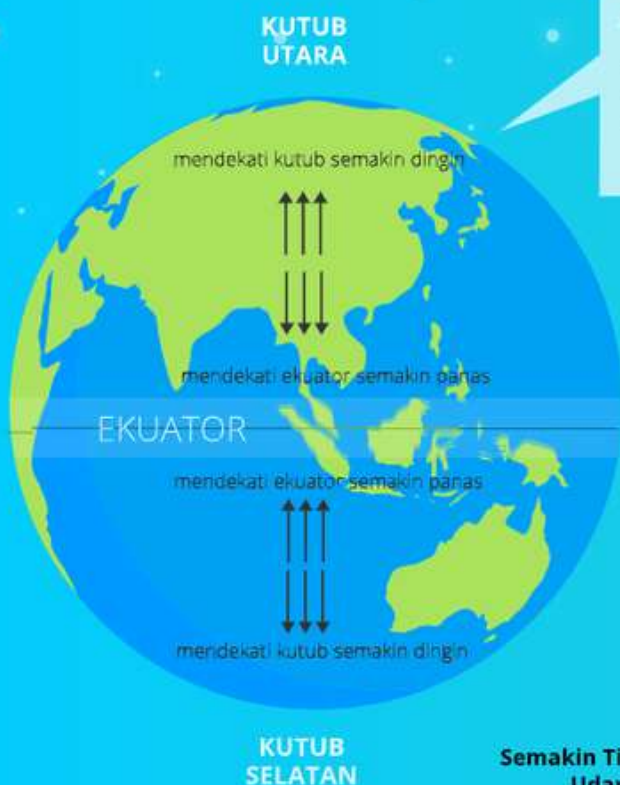
PENGERTIAN CUACA

Cuaca adalah keadaan udara pada saat tertentu yang relatif sempit (tidak luas) dan pada jangka waktu yang singkat.

PENGERTIAN IKLIM

Iklm adalah keadaan umum kondisi cuaca yang meliputi daerah yang luas dalam jangka waktu yang panjang.

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIASI CUACA DAN IKLIM



Cuaca bervariasi karena :

- Suhu Udara
- Angin
- Kelembapan
- Tekanan atmosfer
- Awan
- Curah hujan

Iklm bervariasi karena :

- Lintang, bujur lokasi di bumi (jauh dekatnya terhadap garis ekuator).
- Ketinggian tempat (altitude), elevasi dan topografi
- Pola angin secara umum (prevailing wind)
- Jarak terhadap laut
- Pegunungan
- Arus laut
- Hutan dan vegetasi
- Variasi dan anomali iklim (El Nino/La Nina, IOD)

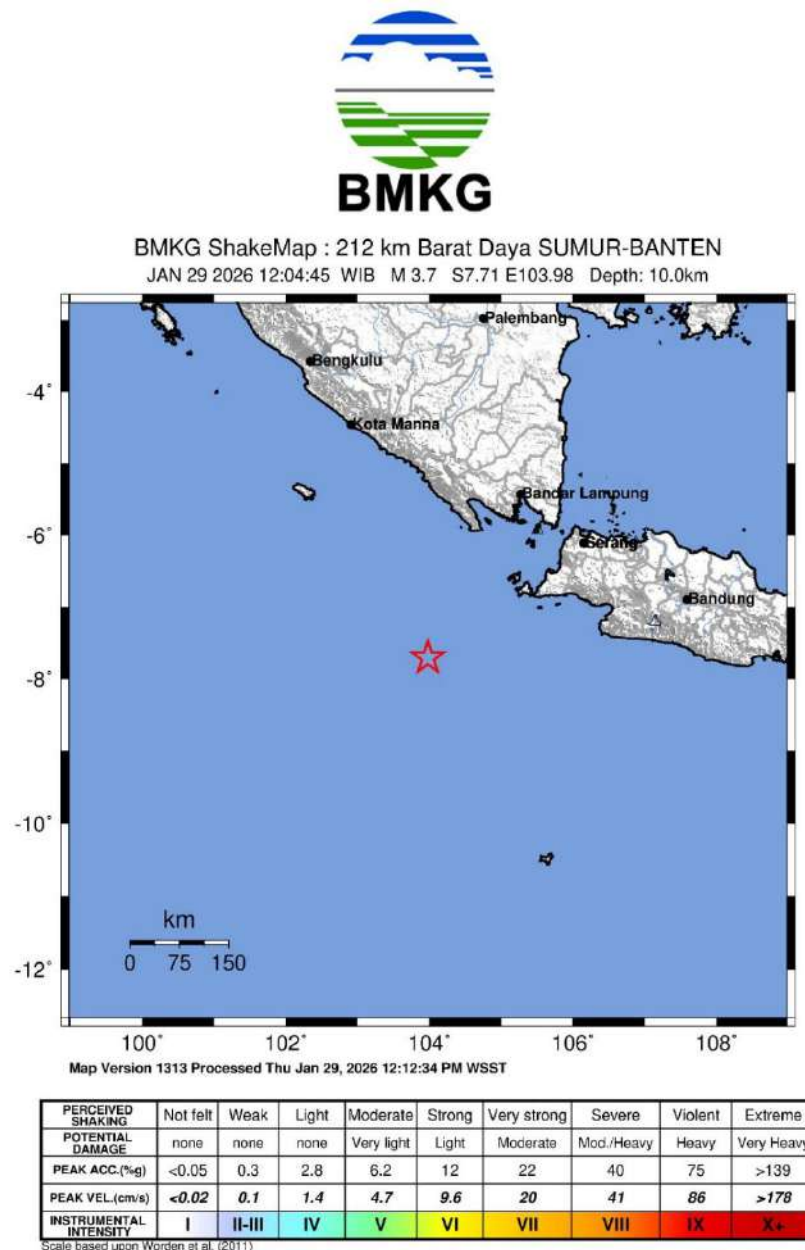
Semakin Tinggi, Temperatur Udara semakin dingin

sumber : <https://iklim.bmkg.go.id/id/literasi/>

LAMPIRAN

Tabel 1. Gempabumi terasa selama bulan Januari 2026

No.	Tanggal	Waktu (WIB)	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman	Lokasi
1	29 Januari 2026	12:04:45	-7.71	103.98	3.8	10	211 km barat daya Sumur, Banten
KET	Dirasakan di wilayah di wilayah Cilegon dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu)-						



Gambar 1. Peta Guncangan gempabumi Sumur, Banten

**Tabel 2. Distribusi magnitudo dan kedalaman gempabumi
bulan Januari 2026**

Tgl	Distribusi Magnitude			Jumlah	Distribusi Kedalaman (km)			Jumlah
	M < 3	3≤M<5	M≥5		h < 60	60≤h<300	h≥300	
1	4	1	0	5	5	0	0	5
2	4	0	0	4	4	0	0	4
3	2	1	0	3	3	0	0	3
4	3	0	0	3	3	0	0	3
5	1	2	0	3	3	0	0	3
6	2	1	0	3	3	0	0	3
7	5	1	0	6	4	2	0	6
8	4	2	0	6	5	1	0	6
9	4	4	0	8	8	0	0	8
10	2	1	0	3	3	0	0	3
11	6	0	0	6	4	2	0	6
12	4	4	0	8	6	2	0	8
13	6	1	0	7	7	0	0	7
14	6	1	0	7	7	0	0	7
15	7	1	0	8	8	0	0	8
16	0	1	0	1	0	1	0	1
17	10	3	0	13	12	1	0	13
18	3	1	0	4	4	0	0	4
19	2	1	0	3	2	1	0	3
20	5	1	0	6	5	1	0	6
21	2	2	0	4	4	0	0	4
22	2	4	0	6	5	1	0	6
23	0	0	0	0	0	0	0	0
24	7	2	0	9	7	2	0	9
25	4	3	0	7	7	0	0	7
26	6	2	0	8	8	0	0	8
27	7	2	0	9	8	1	0	9
28	2	1	0	3	3	0	0	3
29	4	4	0	8	8	0	0	8
30	9	1	0	10	9	1	0	10
31	8	1	0	9	8	1	0	9
Jmlh	131	49	0	180	163	17	0	180

Tabel 3. Data Petir Tercatat Selama Bulan Januari 2026

Tanggal	JUMLAH
1	4091
2	5365
3	361
4	475
5	2240
6	4925
7	7943
8	385
9	2901
10	2381
11	17641
12	12120
13	3569
14	3104
15	2105
16	4788
17	12327
18	7560
19	2465
20	1857
21	275
22	5325
23	181
24	58
25	3310
26	2350
27	730
28	5728
29	8770
30	12342
31	10976
Jumlah	148.648

Keterangan :

CG (Cloud to Ground) adalah sambaran petir dari awan ke tanah.

**Tabel 4. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kota
pada Bulan Februari 2026**

No	Nama Kotamadya	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Cilegon	1	05:58	18:20	17:58	05:07
		2	05:59	18:20	18:49	06:05
		3	05:59	18:20	19:35	06:59
		4	05:59	18:20	20:17	07:49
		5	05:59	18:20	20:58	08:36
		6	06:00	18:20	21:37	09:22
		7	06:00	18:20	22:17	10:07
		8	06:00	18:20	22:59	10:52
		9	06:00	18:20	23:42	11:39
		10	06:00	18:20		12:28
		11	06:00	18:19	00:29	13:19
		12	06:01	18:19	01:19	14:11
		13	06:01	18:19	02:11	15:03
		14	06:01	18:19	03:04	15:54
		15	06:01	18:19	03:57	16:43
		16	06:01	18:19	04:49	17:30
		17	06:01	18:18	05:40	18:15
		18	06:01	18:18	06:29	18:58
		19	06:01	18:18	07:17	19:40
		20	06:01	18:18	08:06	20:24
		21	06:02	18:17	08:56	21:09
		22	06:02	18:17	09:48	21:57
		23	06:02	18:17	10:44	22:50
		24	06:02	18:16	11:44	23:48
		25	06:02	18:16	12:46	
		26	06:02	18:16	13:49	00:49
		27	06:02	18:15	14:50	01:52
		28	06:02	18:15	15:47	02:54
2	Serang	1	05:58	18:20	17:57	05:06
		2	05:58	18:20	18:48	06:05
		3	05:58	18:20	19:34	06:59
		4	05:58	18:20	20:17	07:49
		5	05:59	18:20	20:57	08:36
		6	05:59	18:20	21:36	09:21
		7	05:59	18:19	22:16	10:06
		8	05:59	18:19	22:58	10:52
		9	05:59	18:19	23:42	11:39
		10	06:00	18:19		12:27
		11	06:00	18:19	00:28	13:18
		12	06:00	18:19	01:18	14:10
		13	06:00	18:19	02:10	15:02
		14	06:00	18:18	03:03	15:54
		15	06:00	18:18	03:56	16:43
		16	06:00	18:18	04:48	17:30
		17	06:01	18:18	05:39	18:14

1	2	3	4	5	6	7
		18	06:01	18:18	06:28	18:57
		19	06:01	18:17	07:17	19:40
		20	06:01	18:17	08:05	20:23
		21	06:01	18:17	08:55	21:08
		22	06:01	18:16	09:48	21:57
		23	06:01	18:16	10:44	22:49
		24	06:01	18:16	11:43	23:47
		25	06:01	18:16	12:46	
		26	06:01	18:15	13:49	00:48
		27	06:01	18:15	14:50	01:51
		28	06:01	18:15	15:47	02:53
3	Tangerang Selatan	1	05:55	18:18	17:55	05:03
		2	05:56	18:18	18:46	06:02
		3	05:56	18:18	19:32	06:56
		4	05:56	18:18	20:14	07:46
		5	05:56	18:18	20:55	08:33
		6	05:57	18:18	21:34	09:19
		7	05:57	18:18	22:14	10:04
		8	05:57	18:18	22:55	10:50
		9	05:57	18:17	23:39	11:37
		10	05:57	18:17		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:15	14:08
		13	05:58	18:17	02:07	15:01
		14	05:58	18:17	03:00	15:52
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:58	18:16	04:46	17:28
		17	05:58	18:16	05:36	18:12
		18	05:58	18:16	06:26	18:55
		19	05:58	18:15	07:14	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:54
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:42	23:44
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:13	15:45	02:51
4	Tangerang	1	05:56	18:18	17:55	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:03
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:57	18:18	20:15	07:47
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:35	09:19
		7	05:57	18:18	22:15	10:04
		8	05:57	18:18	22:56	10:50
		9	05:58	18:18	23:40	11:37
		10	05:58	18:17		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:16

1	2	3	4	5	6	7
		12	05:58	18:17	01:16	14:08
		13	05:58	18:17	02:08	15:01
		14	05:58	18:17	03:01	15:52
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:59	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:12
		18	05:59	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:16	07:15	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:55
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:13	15:45	02:51

**Tabel 5. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kabupaten
pada Bulan Februari 2026**

No	Nama Kabupaten	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Lebak	1	06:01	18:15	12:46	
		2	06:01	18:15	13:49	00:48
		3	06:01	18:15	14:50	01:51
		4	06:01	18:14	15:47	02:53
		5	05:58	18:20	17:58	05:06
		6	05:58	18:20	18:49	06:05
		7	05:58	18:20	19:35	06:59
		8	05:58	18:20	20:17	07:49
		9	05:59	18:20	20:57	08:36
		10	05:59	18:20	21:37	09:21
		11	05:59	18:20	22:17	10:07
		12	05:59	18:20	22:58	10:52
		13	06:00	18:20	23:42	11:39
		14	06:00	18:20		12:28
		15	06:00	18:19	00:28	13:19
		16	06:00	18:19	01:18	14:11
		17	06:00	18:19	02:10	15:03
		18	06:00	18:19	03:03	15:54
		19	06:00	18:19	03:56	16:43
		20	06:01	18:19	04:48	17:30
		21	06:01	18:18	05:39	18:15
		22	06:01	18:18	06:28	18:58
		23	06:01	18:18	07:17	19:40
		24	06:01	18:18	08:06	20:23

1	2	3	06:01	18:17	08:56	21:08
		25	06:01	18:17	09:48	21:57
		26	06:01	18:17	10:44	22:49
		27	06:01	18:16	11:44	23:47
		28	06:01	18:16	12:47	
2	Pandeglang	1	06:01	18:16	13:50	00:48
		2	06:01	18:15	14:51	01:51
		3	06:01	18:15	15:47	02:53
		4	05:58	18:20	17:57	05:06
		5	05:58	18:20	18:48	06:05
		6	05:58	18:20	19:34	06:59
		7	05:59	18:20	20:17	07:49
		8	05:59	18:20	20:57	08:36
		9	05:59	18:20	21:37	09:21
		10	05:59	18:20	22:17	10:06
		11	05:59	18:20	22:58	10:52
		12	06:00	18:19	23:42	11:39
		13	06:00	18:19		12:28
		14	06:00	18:19	00:28	13:18
		15	06:00	18:19	01:18	14:10
		16	06:00	18:19	02:10	15:03
		17	06:00	18:19	03:03	15:54
		18	06:01	18:15	12:46	
		19	06:01	18:15	13:49	00:48
		20	06:01	18:15	14:50	01:51
		21	06:01	18:14	15:47	02:53
		22	05:58	18:20	17:58	05:06
		23	05:58	18:20	18:49	06:05
		24	05:58	18:20	19:35	06:59
		25	05:58	18:20	20:17	07:49
		26	05:59	18:20	20:57	08:36
		27	05:59	18:20	21:37	09:21
		28	05:59	18:20	22:17	10:07
3	Serang	1	05:59	18:20	22:58	10:52
		2	06:00	18:20	23:42	11:39
		3	06:00	18:20		12:28
		4	06:00	18:19	00:28	13:19
		5	06:00	18:19	01:18	14:11
		6	06:00	18:19	02:10	15:03
		7	06:00	18:19	03:03	15:54
		8	06:00	18:19	03:56	16:43
		9	06:01	18:19	04:48	17:30
		10	06:01	18:18	05:39	18:15
		11	06:01	18:18	06:28	18:58
		12	06:01	18:18	07:17	19:40
		13	06:01	18:18	08:06	20:23
		14	06:01	18:17	08:56	21:08

1	2	3	4	5	6	7
		15	06:00	18:18	03:56	16:43
		16	06:01	18:18	04:48	17:30
		17	06:01	18:18	05:39	18:14
		18	06:01	18:18	06:28	18:57
		19	06:01	18:17	07:17	19:40
		20	06:01	18:17	08:05	20:23
		21	06:01	18:17	08:55	21:08
		22	06:01	18:17	09:48	21:57
		23	06:01	18:16	10:44	22:50
		24	06:01	18:16	11:44	23:47
		25	06:01	18:16	12:46	
		26	06:01	18:15	13:49	00:49
		27	06:01	18:15	14:50	01:52
		28	06:01	18:15	15:47	02:54
4	Tangerang	1	05:58	18:20	17:58	05:06
		2	05:58	18:20	18:48	06:04
		3	05:58	18:20	19:34	06:59
		4	05:58	18:20	20:17	07:49
		5	05:59	18:20	20:57	08:36
		6	05:59	18:20	21:37	09:21
		7	05:59	18:20	22:16	10:06
		8	05:59	18:20	22:58	10:52
		9	05:59	18:20	23:42	11:39
		10	06:00	18:19		12:28
		11	06:00	18:19	00:28	13:19
		12	06:00	18:19	01:18	14:11
		13	06:00	18:19	02:10	15:03
		14	06:00	18:19	03:03	15:54
		15	06:00	18:19	03:56	16:43
		16	06:00	18:18	04:48	17:30
		17	06:01	18:18	05:39	18:14
		18	06:01	18:18	06:28	18:57
		19	06:01	18:18	07:17	19:40
		20	06:01	18:17	08:05	20:23
		21	06:01	18:17	08:56	21:08
		22	06:01	18:17	09:48	21:56
		23	06:01	18:16	10:44	22:49
		24	06:01	18:16	11:44	23:47
		25	06:01	18:16	12:46	
		26	06:01	18:15	13:50	00:48
		27	06:01	18:15	14:50	01:51
		28	06:01	18:15	15:47	02:53

**Tabel 6. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan Februari 2026
Untuk 13 Kecamatan di Kota Tangerang**

No	Nama Kecamatan	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Tangerang	1	05:56	18:18	17:55	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:03
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:57	18:18	20:15	07:47
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:35	09:19
		7	05:57	18:18	22:15	10:04
		8	05:57	18:18	22:56	10:50
		9	05:58	18:18	23:40	11:37
		10	05:58	18:17		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:16	14:08
		13	05:58	18:17	02:08	15:01
		14	05:58	18:17	03:01	15:52
		15	05:59	18:17	03:54	16:41
		16	05:59	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:12
		18	05:59	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:16	07:15	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:55
		23	05:59	18:14	10:42	22:48
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:14	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:50
		28	05:59	18:13	15:45	02:52
2	Batu Ceper	1	05:56	18:18	17:55	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:03
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:56	18:18	20:15	07:47
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:35	09:19
		7	05:57	18:18	22:14	10:04
		8	05:57	18:18	22:56	10:50
		9	05:58	18:17	23:40	11:37
		10	05:58	18:17		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:16	14:08
		13	05:58	18:17	02:08	15:00
		14	05:58	18:17	03:01	15:52
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:59	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:12

1	2	3	4	5	6	7
		18	05:59	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:15	07:15	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:55
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:13	15:45	02:51
3	Neglasari	1	05:56	18:18	17:55	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:03
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:57	18:18	20:15	07:47
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:35	09:19
		7	05:57	18:18	22:15	10:04
		8	05:57	18:18	22:56	10:50
		9	05:58	18:18	23:40	11:37
		10	05:58	18:17		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:16	14:08
		13	05:58	18:17	02:08	15:01
		14	05:58	18:17	03:01	15:52
		15	05:59	18:17	03:54	16:41
		16	05:59	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:12
		18	05:59	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:16	07:15	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:55
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:50
		28	05:59	18:13	15:45	02:52
		28	05:56	18:18	17:55	05:04
4	Cipondoh	1	05:56	18:18	18:46	06:02
		2	05:56	18:18	19:32	06:56
		3	05:56	18:18	20:15	07:46
		4	05:57	18:18	20:55	08:34
		5	05:57	18:18	21:34	09:19
		6	05:57	18:18	22:14	10:04
		7	05:57	18:18	22:56	10:50
		8	05:57	18:17	23:40	11:37
		9	05:58	18:17		12:26
		10	05:59	18:16	06:26	18:55

1	2	3	4	5	6	7
		11	05:57	18:18	20:55	08:34
		12	05:57	18:18	21:34	09:19
		13	05:57	18:18	22:14	10:04
		14	05:57	18:18	22:56	10:50
		15	05:57	18:17	23:40	11:37
		16	05:58	18:17		12:26
		17	05:58	18:17	00:26	13:16
		18	05:58	18:17	01:16	14:08
		19	05:58	18:17	02:08	15:01
		20	05:58	18:17	03:01	15:52
		21	05:58	18:16	03:54	16:41
		22	05:58	18:16	04:46	17:28
		23	05:59	18:16	05:37	18:12
		24	05:59	18:16	06:26	18:55
		25	05:59	18:15	07:15	19:38
		26	05:59	18:15	08:03	20:21
		27	05:59	18:15	08:53	21:06
		28	05:59	18:15	09:46	21:54
5	Karawaci	1	05:59	18:14	10:42	22:47
		2	05:59	18:14	11:42	23:45
		3	05:59	18:14	12:44	
		4	05:59	18:13	13:47	00:46
		5	05:59	18:13	14:48	01:49
		6	05:59	18:13	15:45	02:51
		7	05:56	18:18	17:56	05:04
		8	05:56	18:18	18:46	06:03
		9	05:56	18:18	19:32	06:57
		10	05:57	18:18	20:15	07:47
		11	05:57	18:18	20:55	08:34
		12	05:57	18:18	21:35	09:19
		13	05:57	18:18	22:15	10:04
		14	05:58	18:18	22:56	10:50
		15	05:58	18:18	23:40	11:37
		16	05:58	18:18		12:26
		17	05:58	18:17	00:27	13:17
		18	05:58	18:17	01:16	14:09
		19	05:58	18:17	02:08	15:01
		20	05:59	18:17	03:01	15:52
		21	05:59	18:17	03:54	16:41
		22	05:59	18:16	04:46	17:28
		23	05:59	18:16	05:37	18:13
		24	05:59	18:16	06:26	18:56
		25	05:59	18:16	07:15	19:38
		26	05:59	18:15	08:04	20:21
		27	05:59	18:15	08:54	21:06
		28	05:59	18:15	09:46	21:55
6	Pinang	1	05:59	18:15	10:42	22:48
		2	05:59	18:14	11:42	23:45
		3	05:59	18:14	12:44	
		4	05:59	18:14	13:47	00:47

1	2	3	05:57	18:18	20:55	08:34
		5	05:57	18:18	21:34	09:19
		6	05:57	18:18	22:14	10:04
		7	05:57	18:18	22:56	10:50
		8	05:57	18:17	23:40	11:37
		9	05:58	18:17		12:26
		10	05:58	18:17	00:26	13:16
		11	05:58	18:17	01:16	14:08
		12	05:58	18:17	02:08	15:01
		13	05:58	18:17	03:01	15:52
		14	05:58	18:16	03:54	16:41
		15	05:58	18:16	04:46	17:28
		16	05:59	18:16	05:37	18:12
		17	05:59	18:16	06:26	18:55
		18	05:59	18:15	07:15	19:38
		19	05:59	18:15	08:03	20:21
		20	05:59	18:15	08:53	21:06
		21	05:59	18:15	09:46	21:54
		22	05:59	18:14	10:42	22:47
		23	05:59	18:14	11:42	23:45
		24	05:59	18:14	12:44	
		25	05:59	18:13	13:47	00:46
		26	05:59	18:13	14:48	01:49
		27	05:59	18:13	15:45	02:51
		28	05:56	18:18	17:56	05:04
7	Priuk	1	05:56	18:18	18:46	06:03
		2	05:56	18:18	19:32	06:57
		3	05:57	18:18	20:15	07:47
		4	05:57	18:18	20:55	08:34
		5	05:57	18:18	21:35	09:19
		6	05:57	18:18	22:15	10:04
		7	05:58	18:18	22:56	10:50
		8	05:58	18:18	23:40	11:37
		9	05:58	18:18		12:26
		10	05:58	18:17	00:27	13:17
		11	05:58	18:17	01:16	14:09
		12	05:58	18:17	02:08	15:01
		13	05:59	18:17	03:01	15:52
		14	05:59	18:17	03:54	16:41
		15	05:59	18:16	04:46	17:28
		16	05:59	18:16	05:37	18:13
		17	05:59	18:16	06:26	18:56
		18	05:59	18:16	07:15	19:38
		19	05:59	18:15	08:04	20:21
		20	05:59	18:15	08:54	21:06
		21	05:59	18:15	09:46	21:55
		22	05:59	18:15	10:42	22:48
		23	05:59	18:14	11:42	23:45
		24	05:59	18:14	12:44	
		25	05:59	18:14	13:47	00:47
		26	05:57	18:18	20:55	08:34

1	2	3	4	5	6	7
		27	05:59	18:13	14:48	01:50
		28	05:59	18:13	15:45	02:52
8	Benda	1	05:56	18:18	17:55	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:02
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:56	18:18	20:14	07:46
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:34	09:19
		7	05:57	18:18	22:14	10:04
		8	05:57	18:17	22:56	10:50
		9	05:57	18:17	23:40	11:37
		10	05:58	18:17		12:25
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:16	14:08
		13	05:58	18:17	02:08	15:00
		14	05:58	18:16	03:01	15:52
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:58	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:12
		18	05:59	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:15	07:14	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:14	09:46	21:54
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:41	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:13	15:45	02:51
9	Cibodas	1	05:56	18:18	17:56	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:03
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:57	18:18	20:15	07:47
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:35	09:19
		7	05:57	18:18	22:15	10:04
		8	05:58	18:18	22:56	10:50
		9	05:58	18:18	23:40	11:37
		10	05:58	18:18		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:17
		12	05:58	18:17	01:16	14:09
		13	05:58	18:17	02:08	15:01
		14	05:58	18:17	03:01	15:52
		15	05:59	18:17	03:54	16:41
		16	05:59	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:13
		18	05:59	18:16	06:26	18:56
		19	05:59	18:16	07:15	19:38
		20	05:59	18:15	08:04	20:21

1	2	3	4	5	6	7
		21	05:59	18:15	08:54	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:55
		23	05:59	18:15	10:42	22:48
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:14	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:50
		28	05:59	18:13	15:45	02:52
10	Jatiuwung	1	05:56	18:18	17:56	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:03
		3	05:56	18:18	19:32	06:57
		4	05:57	18:18	20:15	07:47
		5	05:57	18:18	20:55	08:34
		6	05:57	18:18	21:35	09:19
		7	05:57	18:18	22:15	10:04
		8	05:58	18:18	22:56	10:50
		9	05:58	18:18	23:40	11:37
		10	05:58	18:18		12:26
		11	05:58	18:17	00:27	13:17
		12	05:58	18:17	01:16	14:09
		13	05:58	18:17	02:08	15:01
		14	05:59	18:17	03:01	15:52
		15	05:59	18:17	03:54	16:41
		16	05:59	18:16	04:46	17:28
		17	05:59	18:16	05:37	18:13
		18	05:59	18:16	06:26	18:56
		19	05:59	18:16	07:15	19:38
		20	05:59	18:15	08:04	20:21
		21	05:59	18:15	08:54	21:06
		22	05:59	18:15	09:46	21:55
		23	05:59	18:15	10:42	22:48
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:14	13:48	00:47
		27	05:59	18:13	14:48	01:50
		28	05:59	18:13	15:45	02:52
11	Karang Tengah	1	05:55	18:18	17:55	05:04
		2	05:56	18:18	18:46	06:02
		3	05:56	18:18	19:32	06:56
		4	05:56	18:18	20:14	07:46
		5	05:56	18:18	20:55	08:33
		6	05:57	18:18	21:34	09:19
		7	05:57	18:18	22:14	10:04
		8	05:57	18:17	22:56	10:50
		9	05:57	18:17	23:39	11:37
		10	05:57	18:17		12:25
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:15	14:08
		13	05:58	18:17	02:07	15:00
		14	05:58	18:16	03:01	15:52

1	2	3	4	5	6	7
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:58	18:16	04:46	17:28
		17	05:58	18:16	05:37	18:12
		18	05:59	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:15	07:14	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:14	09:46	21:54
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:41	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:13	15:45	02:51
12	Ciledug	1	05:55	18:18	17:55	05:03
		2	05:56	18:18	18:46	06:02
		3	05:56	18:18	19:32	06:56
		4	05:56	18:18	20:14	07:46
		5	05:56	18:18	20:55	08:33
		6	05:57	18:18	21:34	09:19
		7	05:57	18:18	22:14	10:04
		8	05:57	18:17	22:56	10:50
		9	05:57	18:17	23:39	11:37
		10	05:57	18:17		12:26
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:15	14:08
		13	05:58	18:17	02:07	15:00
		14	05:58	18:16	03:01	15:52
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:58	18:16	04:46	17:28
		17	05:58	18:16	05:37	18:12
		18	05:58	18:16	06:26	18:55
		19	05:59	18:15	07:14	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:14	09:46	21:54
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:42	23:45
		25	05:59	18:14	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:13	15:45	02:51
13	Larangan	1	05:55	18:18	17:55	05:03
		2	05:56	18:18	18:46	06:02
		3	05:56	18:18	19:32	06:56
		4	05:56	18:18	20:14	07:46
		5	05:56	18:18	20:55	08:33
		6	05:57	18:18	21:34	09:19
		7	05:57	18:17	22:14	10:04
		8	05:57	18:17	22:56	10:49

1	2	3	4	5	6	7
		9	05:57	18:17	23:39	11:37
		10	05:57	18:17		12:25
		11	05:58	18:17	00:26	13:16
		12	05:58	18:17	01:15	14:08
		13	05:58	18:17	02:07	15:00
		14	05:58	18:16	03:00	15:52
		15	05:58	18:16	03:54	16:41
		16	05:58	18:16	04:46	17:27
		17	05:58	18:16	05:36	18:12
		18	05:58	18:15	06:26	18:55
		19	05:58	18:15	07:14	19:38
		20	05:59	18:15	08:03	20:21
		21	05:59	18:15	08:53	21:06
		22	05:59	18:14	09:46	21:54
		23	05:59	18:14	10:42	22:47
		24	05:59	18:14	11:41	23:44
		25	05:59	18:13	12:44	
		26	05:59	18:13	13:47	00:46
		27	05:59	18:13	14:48	01:49
		28	05:59	18:12	15:45	02:51

**Tabel 7. Waktu sholat selama Bulan Februari 2026 untuk
wilayah Tangerang dan sekitarnya**

Tanggal	Imsak	Subuh	Terbit	Duha	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
1 Februari 2026	04:27	04:37	05:53	06:21	12:10	15:30	18:21	19:33
2 Februari 2026	04:27	04:37	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33
3 Februari 2026	04:28	04:38	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33
4 Februari 2026	04:28	04:38	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33
5 Februari 2026	04:28	04:38	05:54	06:22	12:11	15:28	18:21	19:33
6 Februari 2026	04:29	04:39	05:54	06:22	12:11	15:28	18:21	19:33
7 Februari 2026	04:29	04:39	05:54	06:22	12:11	15:28	18:21	19:32
8 Februari 2026	04:29	04:39	05:54	06:22	12:11	15:27	18:21	19:32
9 Februari 2026	04:30	04:40	05:54	06:22	12:11	15:27	18:21	19:32
10 Februari 2026	04:30	04:40	05:55	06:22	12:11	15:26	18:21	19:32
11 Februari 2026	04:30	04:40	05:55	06:23	12:11	15:26	18:20	19:31
12 Februari 2026	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:25	18:20	19:31
13 Februari 2026	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:25	18:20	19:31
14 Februari 2026	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:24	18:20	19:30
15 Februari 2026	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:24	18:20	19:30
16 Februari 2026	04:32	04:42	05:55	06:23	12:11	15:23	18:19	19:30
17 Februari 2026	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:22	18:19	19:29
18 Februari 2026	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:22	18:19	19:29
19 Februari 2026	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:21	18:19	19:29
20 Februari 2026	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:20	18:18	19:28
21 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:11	15:20	18:18	19:28
22 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:19	18:18	19:28
23 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:18	18:18	19:27
24 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:17	18:17	19:27
25 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:16	18:17	19:26
26 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:15	18:17	19:26
27 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:14	18:16	19:26
28 Februari 2026	04:33	04:43	05:56	06:23	12:09	15:13	18:16	19:25

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia

Tabel 8. Data Curah Hujan (mm) Bulan Januari 2026

Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan
1	14.8	12	32.8	23	155.4
2	2.5	13	50.5	24	10.4
3	61.2	14	19.2	25	-
4	2.0	15	9.5	26	37.5
5	-	16	7.0	27	10.5
6	0.0	17	13.0	28	8.3
7	0	18	30.0	29	27.0
8	0	19	0.1	30	24.7
9	3.4	20	40.8	31	16.3
10	11.0	21	23.4		
11	7.0	22	44.0		

0.0 : Hujan Tidak Terukur
- Tidak ada hujan

abel 9. Data Suhu Udara (°C) Bulan Januari 2026

Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min
1	26.9	31.6	25.0	12	24.6	25.6	23.0	23	25.4	28.6	20.2
2	26.0	29.8	25.0	13	26.2	29.0	21.8	24	27.6	30.2	20.0
3	25.6	31.2	23.6	14	25.6	29.4	22.0	25	27.7	30.8	25.0
4	27.4	32.4	24.2	15	25.5	28.2	21.4	26	27.2	30.6	25.0
5	28.1	31.0	25.0	16	26.8	31.0	21.2	27	27.2	30.0	24.6
6	28.4	32.8	25.6	17	27.0	31.4	21.0	28	27.0	30.8	23.8
7	27.8	31.2	25.0	18	26.6	30.0	20.8	29	26.1	30.4	20.2
8	26.6	31.0	25.0	19	26.7	29.6	20.8	30	26.1	31.3	23.2
9	27.3	32.0	22.2	20	25.2	30.4	23.2	31	26.0	30.0	23.8
10	26.6	30.4	24.6	21	24.2	27.0	23.2				
11	24.5	27.2	24.2	22	24.4	31.2	23.4				

Tabel 10. Data Lama Penyinaran Matahari Bulan Januari 2026

Tgl	Lama Penyinaran Matahari		Tgl	Lama Penyinaran Matahari		Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)		Jam	(%)		Jam	(%)
1	1	15.0	12	0	0.0	23	0	0.0
2	2	29.0	13	0	0.0	24	0	0.0
3	0	0.0	14	0	0.0	25	6	75.0
4	0	0.0	15	1	14.0	26	7	84.0
5	4	44.0	16	0	0.0	27	6	74.0
6	8	94.0	17	6	70.0	28	1	13.0
7	8	93.0	18	2	26.0	29	1	11.0
8	0	0.0	19	1	13.0	30	0	0.0
9	0	0.0	20	1	8.0	31	3	34.0
10	6	60.0	21	1	9.0			
11	2	19.0	22	0	0.0			

Tabel 11. Data Kelembaban Udara Rata-Rata (%) Bulan Januari 2026

Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)
1	87	12	95	23	79
2	91	13	89	24	81
3	87	14	89	25	84
4	85	15	89	26	81
5	82	16	85	27	85
6	77	17	87	28	90
7	84	18	89	29	86
8	84	19	84	30	90
9	83	20	89	31	79
10	84	21	95		
11	94	22	96		

Tabel 12. Data Kecepatan dan Arah Angin (Km/Jam) Bulan Januari 2026

TGL	KECEPATAN RATA ² (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN	TGL	KECEPATAN RATA ² (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN
1	5.6	5.6	Barat	17	5.4	13.0	Utara
2	3.7	9.3	Selatan	18	4.3	18.5	Barat
3	5.4	11.1	Barat	19	5.3	13.0	Barat Laut
4	5.4	13.0	Utara	20	4.8	18.5	Utara
5	6.6	9.3	Barat Laut	21	5.1	14.8	Utara
6	5.4	14.8	Barat	22	2.6	11.1	Barat
7	4.3	14.8	Barat	23	5.8	14.8	Barat
8	5.3	16.7	Barat	24	8.4	18.5	Utara
9	4.8	13.0	Barat	25	6.6	18.5	Utara
10	5.1	14.8	Barat	26	6.8	16.7	Barat
11	2.6	18.5	Barat	27	4.0	9.3	Barat Laut
12	5.6	9.3	Barat	28	8.4	24.1	Barat Laut
13	3.7	11.1	Barat	29	4.3	11.1	Utara
14	5.4	16.7	Barat	30	4.6	13.0	Barat
15	5.4	11.1	Barat	31	3.7	7.4	Barat Laut
16	6.6	14.8	Barat Laut				



STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119
Telp. (021) 5523665 | Hp. 0811-1212-9990
Fax. (021) 55771822 | stageof.tangerang@bmkg.go.id



[stageof.tangerang.bmkg](https://www.instagram.com/stageof.tangerang.bmkg)



[@stageof_tng](https://twitter.com/@stageof_tng)



[stageof.tangerang.bmkg](https://www.facebook.com/stageof.tangerang.bmkg)



9 772746 561008